



Disusun Berdasarkan
Kurikulum Prototipe 2022



MODUL AJAR

*Pendidikan Agama Hindu
& Budi Pekerti*



AJARAN PUNARBHAVA

Sebagai Wahana Memperbaiki Kualitas Diri



**SMA/SMK
KELAS**

Ni Made Adnyani, S.Ag., M.Pd





AJARAN PUNARBHAVA SEBAGAI WAHANA MEMPERBAIKI KUALITAS DIRI

Disclaimer: Modul ini disiapkan dalam rangka pemenuhan modul ajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Hindu SMA/SMK kelas X. Modul ini di susun berdasarkan Capaian Pembelajaran pada Kurikulum Prototipe 2022 yang diterapkan pada Sekolah Penggerak. Modul ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui dan dimutakhirkan sesuai dengan kebutuhan. Masukan dan saran dari berbagai pihak yang dialamatkan kepada penulis diharapkan dapat meningkatkan kualitas modul ini.

Modul Ajar

Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
untuk SMA/SMK Kelas X

Ajaran Punarbhava Sebagai Wahana Memperbaiki Kualitas Diri

Penulis

Ni Made Adnyani

Ilustrator

Adnyaninatha

Penerbit

Jaya Pangus Press

Jl. Antasura Gg Dewi Madri I Blok A / 3,
Peguyangan Kangin, Kec. Denpasar Utara,
Kota Denpasar, Bali, Indonesia 80115

Website: <http://jayapanguspress.penerbit.org>

Cetakan Pertama, 2022

ISBN 978-623-7112-64-8 (Jilid Lengkap)

ISBN 978-623-7112-66-2 (Jilid 2)

Hak Cipta dilindungi Undang-undang

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu,

Pujastuti dan Angayu bagia kita haturkan kepada Ida Hyang Widhi Wasa atas asung kerta wara nugraha-Nya sehingga dapat menyusun Modul Ajar Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti untuk SMA/SMK kelas X. .

Materi buku ini disusun berdasarkan Capaian Pembelajaran Kurikulum Prototipe 2022 sehingga dapat digunakan sebagai pedomaan bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Penyusun menyadari isi modul ini banyak kekurangannya, untuk itu kritik dan saran yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan demi penyempurnaan edisi berikutnya.

Semoga modul ini bermanfaat dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan Agama Hindu, khususnya tingkat SMA/SMK.

Om Śantih, Śantih, Śantih, Om

Bontang, Januari 2022

Ni Made Adnyani

DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Daftar Isi

Petunjuk Penggunaan Modul Ajar

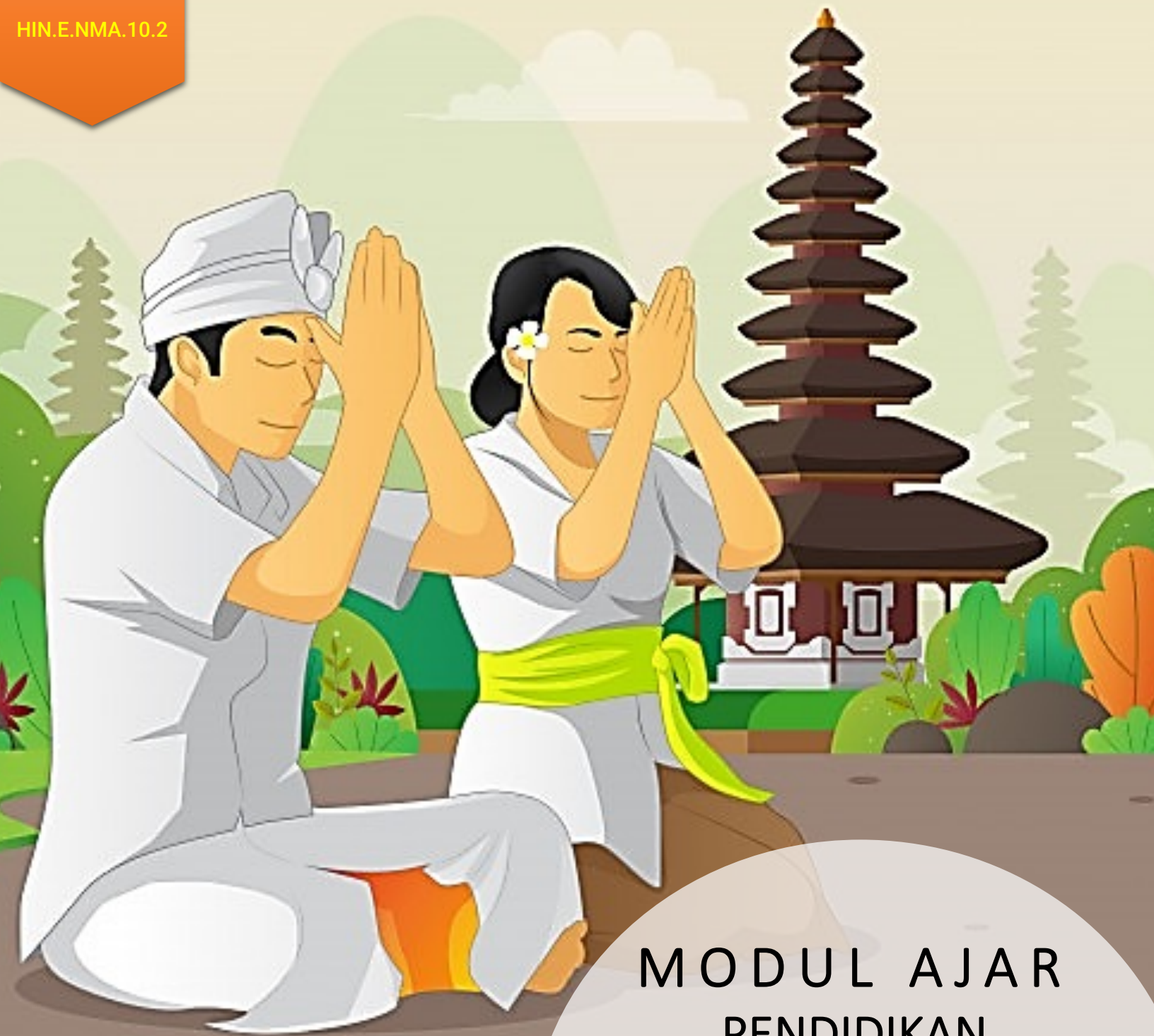
Komponen Modul Ajar

Pemetaan Capaian Pembelajaran

1. Identitas Modul
2. Tujuan Pembelajaran
3. Frase Kunci
4. Profil Pelajar Pancasila
5. Target Karakteristik Peserta Didik
6. Sarana Prasarana Belajar
7. Materi Ajar
8. Ketersediaan Materi
9. Kegiatan Pembelajaran Utama
10. Asesmen
11. Persiapan Pembelajaran
12. Alur dan Tujuan Pembelajaran
13. Urutan Kegiatan Pembelajaran
14. Diferensiasi Pembelajaran
15. Refleksi Pendidik
16. Refleksi Peserta Didik
17. Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran
18. Daftar Pustaka
19. LKPD Penilaian Sumatif
20. Bahan Bacaan Peserta Didik
21. Bahan Bacaan Guru
22. Materi dan Kegiatan Pengayaan
23. Materi dan Kegiatan Remedial



HIN.E.NMA.10.2



MODUL AJAR
PENDIDIKAN
AGAMA HINDU
DAN BUDI PEKERTI

X

Sumber gambar:
<https://freepik.com>

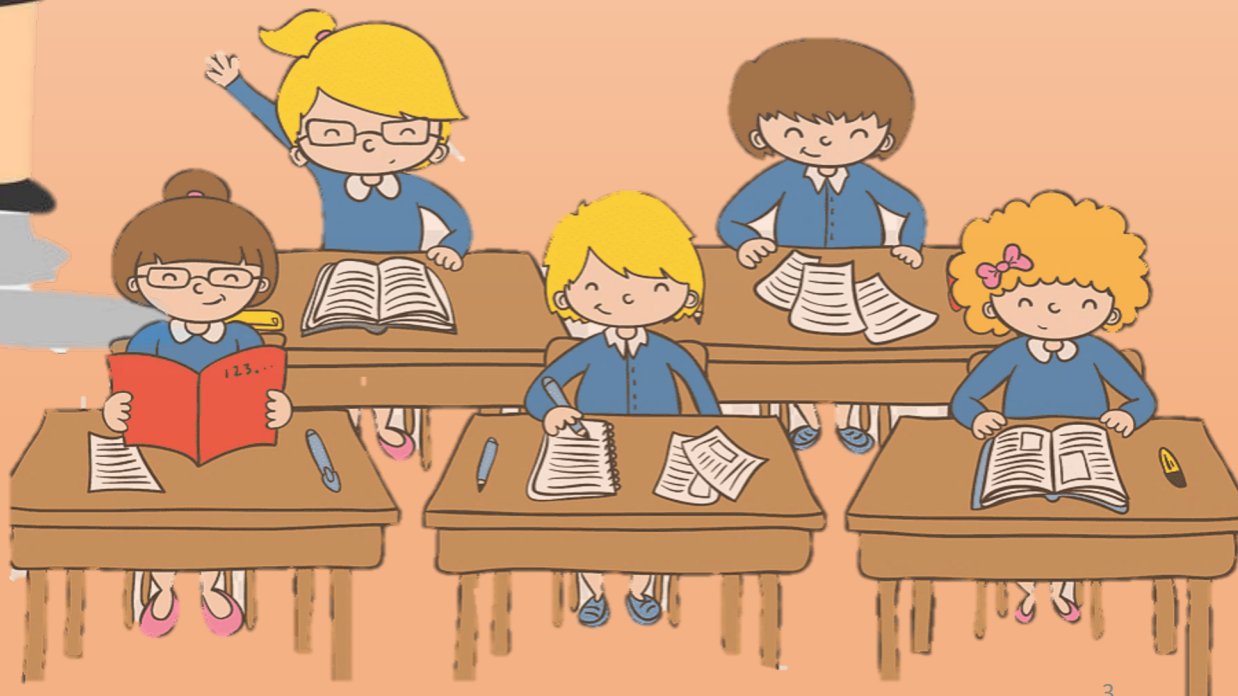


PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL AJAR PENDIDIKAN AGAMA HINDU DAN BUDI PEKERTI

PETUNJUK BAGI GURU

1. Dalam setiap kegiatan belajar guru berperan untuk membantu peserta didik dalam merencanakan proses belajar
2. Modul ajar ini memuat langkah-langkah pembelajaran, Pendidik membimbing peserta didik dalam memahami konsep, analisa, dan menjawab pertanyaan peserta didik mengenai proses belajar
3. Mengorganisasikan kegiatan belajar kelompok.

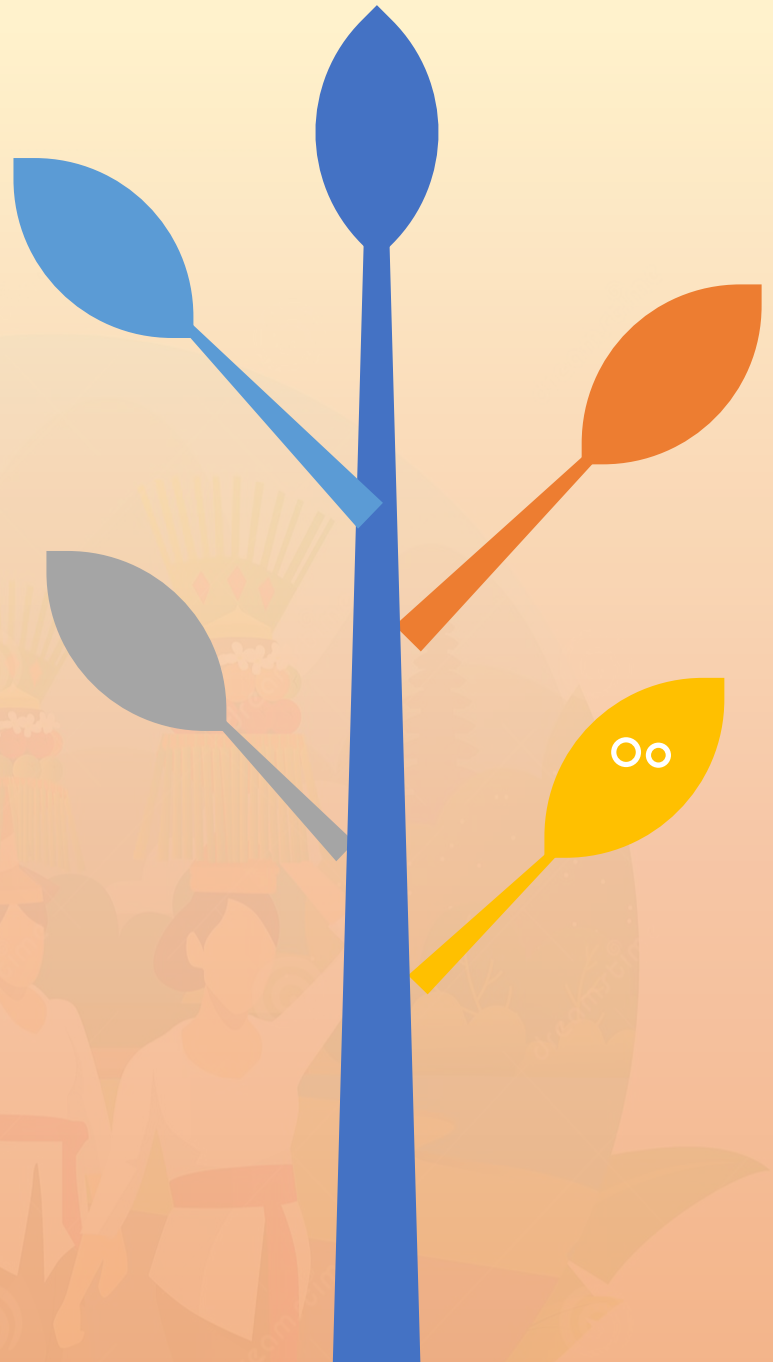
Sumber gambar: www.google.com





KOMPONEN MODUL AJAR

1. Identitas Modul
2. Jumlah Peserta Didik
3. Moda Pembelajaran
4. Tujuan Pembelajaran
5. Profil Pelajar Pancasila
6. Target Peserta Didik
7. Sarana Prasarana
8. Materi Ajar, Media, Alat Dan Bahan
9. Ketersediaan Materi
10. Kegiatan Pembelajaran Utama
11. Asesmen
12. Persiapan Pembelajaran
13. Urutan Kegiatan Pembelajaran
14. Refleksi Guru
15. Refleksi Peserta Didik
16. Kriteria Ketercapaian Pembelajaran
17. Daftar Pustaka
18. Lembar Kerja Peserta Didik
19. Bahan Bacaan Peserta Didik
20. Bahan Bacaan Guru
21. Materi Pengayaan
22. Materi Remedial





PEMETAAN CAPAIAN PEMBELAJARAN

PENDIDIKAN AGAMA HINDU DAN BUDI PEKERTI KELAS X



Dharma
-śāstra



Punar-
bhava



Catur
Varna



Yājña



Sejarah

10.1
Mengaplikasi-
kan
Dharmaśāstra
sebagai
sumber
hukum Hindu

10.2
Memahami
ajaran
punarbhawa
sebagai
wahana
memperbaiki
kualitas diri

10.3
Menganalisis
catur varna
dalam
kehidupan
masyarakat

10.4
Menganalisis
nilai-nilai
Yājña dalam
kitab
Rāmāyāna

10.5
Menganalisis
peninggalan
sejarah dan
kebudayaan
Hindu di Asia



RANCANGAN JUMLAH PEMBELAJARAN				
MODUL AJAR	JP	ASESMEN (JP)	JLH JP	JLH PEMBELAJARAN
<input type="checkbox"/> Dharmaśāstra	16	2	14	7
<input type="checkbox"/> Punarbhava	14	2	12	6
<input type="checkbox"/> Catur Varna	14	2	12	6
<input type="checkbox"/> Yājña	14	2	12	6
<input type="checkbox"/> Sejarah	14	2	12	6
Jumlah	72	10	62	31



Ni Made Adnyani, S.Ag, M.Pd

1

IDENTITAS MODUL



EMAIL

nimade.adnyani@gmail.com

ASAL

SEKOLAH



MATA

PELAJARAN

PENDIDIKAN AGAMA HINDU
DAN BUDI PEKERTI

JENJANG:

KELAS: SMA/SMK



ALOKASI WAKTU

12 JP

@ 90' (2 x 45 Menit)

ELEMEN MAPEL: TATTVA

FASE: : E

JUMLAH PESERTA DIDIK

2



1-36

Orang

MODA PEMBELAJARAN

3

☐ Tatap Muka☐ PJJ Daring☐ PJJ Luring☐ Blended Learning

CAPAIAN PEMBELAJARAN:
10.2 Memahami ajaran Punarbhava
sebagai wahana memperbaiki kualitas diri

4

TUJUAN
PEMBELAJARAN

- | | |
|--------|---|
| 10.2.1 | Peserta didik dapat menjelaskan pengertian dan prinsip-prinsip Punarbhava |
| 10.2.2 | Peserta didik dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk Punarbhava |
| 10.2.3 | Peserta didik dapat menganalisis ajaran Punarbhava sebagai wahana memperbaiki kualitas diri |
| 10.2.4 | Peserta didik dapat mengkomunikasikan hasil refleksi tentang ajaran Punarbhava |
| 10.2.5 | Peserta didik dapat menerapkan nilai-nilai Punarbhava dalam kehidupan sehari-hari |
| 10.2.6 | Peserta didik dapat merancang solusi untuk menyelesaikan permasalahan peningkatan kualitas diri berdasarkan ajaran Punarbhava |
| 10.2.7 | Peserta didik dapat melakukan pembiasaan Meditasi sebagai kotemplasi terhadap keberadaan Atman di dalam diri |
| 10.2.8 | Peserta didik dapat menemukan contoh-contoh Punarbhava dalam kehidupan masyarakat setempat |



FRASE KUNCI

1. Punarbhawa
2. Pengertian Punarbhawa
3. Prinsip-prinsip Punarbhawa
4. Bentuk-bentuk Punarbhawa
5. Contoh-contoh Punarbhawa
6. Nilai-Nilai Ajaran Punarbhawa
7. Penerapan ajaran Punarbhawa





5

PROFIL PELAJAR PANCASILA



SRADDHA

Keyakinan kepada Hyang Widhi dan Punarbhava sebagai wahana memperbaiki kualitas diri



BHAKTI

Ketaatan dan cintakasih dalam ajaran Punarbhava sebagai wahana memperbaiki kualitas diri



BERNALAR KRITIS

Peserta didik diharapkan memiliki sikap bernalar kritis dalam mencari, menggali dan menemukan informasi yang berkaitan dengan ajaran Punarbhava sebagai wahana memperbaiki kualitas diri.



KEBHINEKAAN GLOBAL

Peserta didik juga mengembangkan sikap kebhinekaan global dalam menghargai setiap bentuk kelahiran yang ada di bumi sehingga menjadi pribadi yang welas asih



TARGET KARAKTERISTIK PESERTA DIDIK



☐ Peserta didik
regular/tipikal



☐ Peserta didik dengan
Kemampuan belajar
tinggi



☐ Peserta didik dengan
kategori kesulitan belajar



7

SARANA PRASARANA

Alat

- ☐ Laptop/PC
- ☐ Wifi/Paket Data
- ☐ Tab/HP
- ☐ Ruang belajar kondusif
- ☐ Headset
- ☐ Meja dan Kursi
- ☐ Internet

Media dan Bahan

- ☐ Buku paket
- ☐ Video, foto
- ☐ E-book
- ☐ Google Classroom
- ☐ E-modul
- ☐ WhatApss
- ☐ Buku tulis
- ☐ Zoom Cloud Meeting
- ☐ Alat tulis

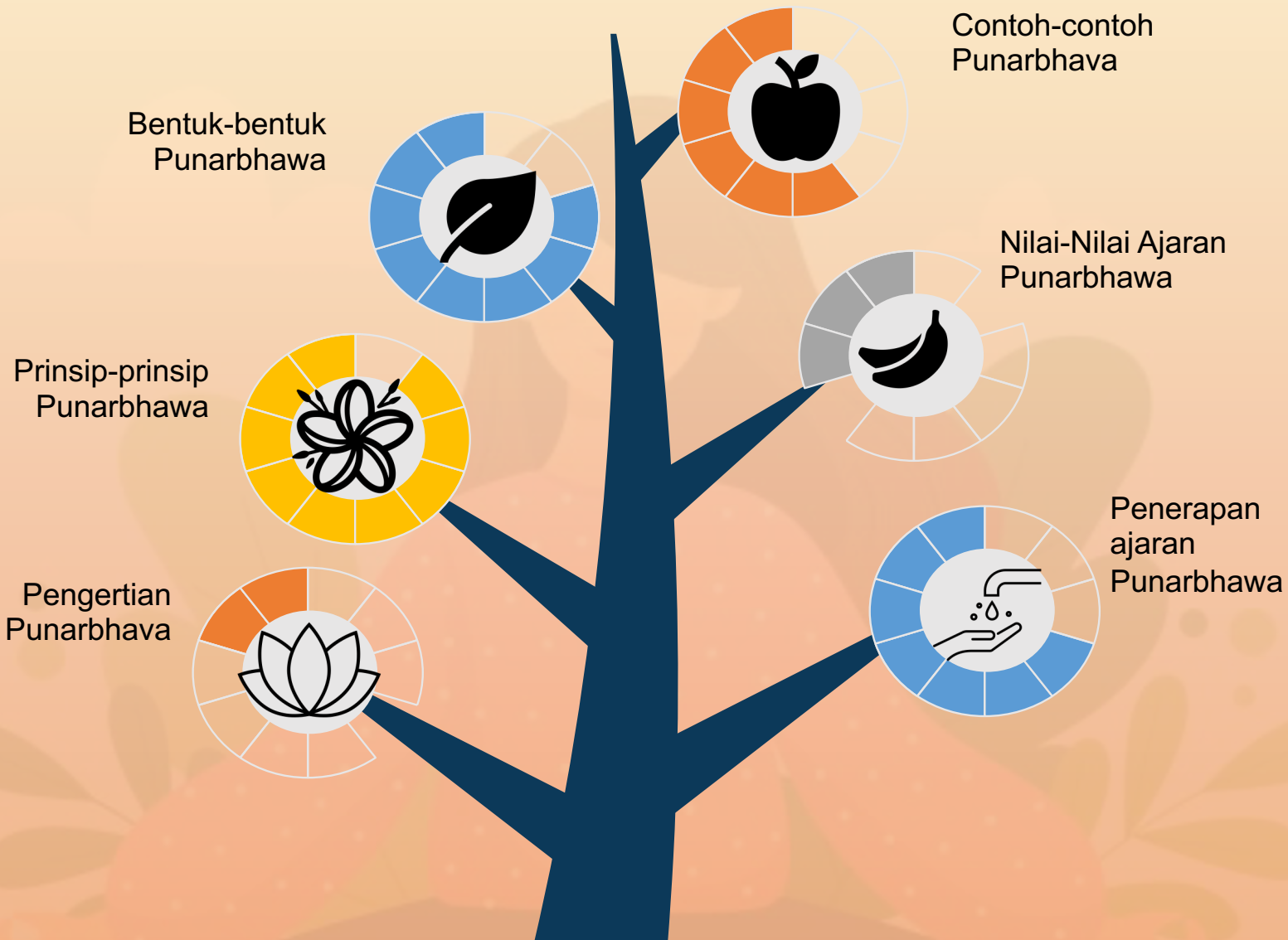


8

MATERI AJAR

AJARAN PUNARBHAVA SEBAGAI WAHANA MEMPERBAIKI KUALITAS DIRI

Pada modul ini, ruang lingkup materi disajikan dalam diagram pohon berikut ini!





8

MATERI AJAR

**AJARAN PUNARBHAVA SEBAGAI WAHANA
MEMPERBAIKI KUALITAS DIRI****Pengertian Punarbhava**

Punarbhawa berasal dari bahasa Sanskerta yaitu kata *PunaH* yang berarti kembali, lagi, berulang; bhava, dari akar kata *bhu* yang artinya lahir, hidup, ada, menjelma, berujud. Punarbhava, berarti lahir kembali, lahir lagi, menjelma kembali, menitis, *dumadi*, *mangjanma*. Punarbhava disebut juga sebagai Samsara. Samsara juga berasal dari bahasa sanskerta yang bermakna penjelmaan berulang-ulang (Samsriti) di dunia ini atau di dunia yang lebih tinggi. Samsara mengandung beberapa pengertian yaitu derita, sedih, sengsara; *bhawa cakra* (perputaran roda) lahir-hidup-mati.

Masa pembebasan Jiwatma dari Punarbhawa atau perputaran roda Samsara, tergantung kepada segala macam perbuatan lahir bathin kita pada masa yang lalu (atita), masa sekarang (wartamana) dan masa yang akan datang (Nagata). Jika Jiwatma dapat membersihkan dirinya atau menyucikan dirinya sehingga sama dengan Brahman, maka kala itu Jiwatma akan bebas dari Samsara, bahkan dapat bersatu kembali dengan Parama Atma (Brahman/Sang Hyang Widdhi). Bersatunya kembali antara Atma dengan Brahman, disebut Moksa (Nirwana), dimana Atma mengalami kebebasan yang mutlak, kebahagiaan yang kekal abadi *Sukha tanpa wali duka* (tidak kembali kepada Samsara). Sebelum tercapainya moksa itu, maka Jiwatma (roh) itu akan terus-menerus terikat oleh: utpatti (lahir), Sthiti (hidup) dan Pralina (mati).

Menurut ajaran filsafat Hindu, dijelaskan bahwa atma (jiwatma) yang masih berhubungan dengan Sarira (badan), baik Sthula Sarira (Raga Sarira) maupun Suksma Sarira (badan halus, gaib, rokhani) akan tetap dipengaruhi oleh Maya (ilusi), yang menyebabkan Atma menjadi Awidya (gelap, bodoh, bingung), serta terikat pada roda Samsara.



Prinsip – Prinsip Punarbhava

Ajaran Punarbhawa ini berdasarkan Pustaka Suci Weda, baik Weda Sruti maupun Weda Smreti. Pada Bhagawad Gita Bab. IV. 5, Sri Krishna menjelaskan kepada Arjuna:

Banyak kehidupan yang telah Ku-jalani dan demikian pula engkau, Wahai Arjuna, semua kelahiran itu aku ketahui, tetapi engkau tidak dapat mengetahuinya

Bhagawad Gita Bab. VII. 6

Ketahuilah bahwa semua makhluk ini, asal kelahirannya di dalam alam Ku ini. Aku adalah asal mula dari dunia ini dan juga kehancurannya (Pralaya)".

Manawa Dharma Sastra, I.60

Semua keadaan dalam lingkaran kelahiran dan kematian yang menyeramkan dan serba berubah ini, ke dalam mana makhluk hidup terlibat adanya, dikatakan bermula dari Brahma dan berakhir pada ciptaan yang tak bergerak tersebut di atas.

Demikianlah beberapa contoh mengenai Punarbhawa yang terdapat pada ajaran Weda Smreti. Adapun Prinsip-prinsip ajaran Punarbhawa (Samsara) sebagai berikut:

1. Menerima phala (buah) karma yang belum dinikmati pada masa yang lalu.
2. Kesempatan untuk membersihkan (menyucikan) jiwatma dari segala Dosa, Awidya (kegelapan, kebodohan), dan Adharma
3. Mencapai tujuan ajaran Agama Hindu terakhir yaitu Moksa bersatunya kembali antara Atma dengan Brahman (Parama Atma).

Pada Kitab Suci Hindu Dharma tersebut sebagai berikut: "Terlepas dari nafsu, ketakutan dan kemurkaan, memusatkan dan menyerahkan diri pada Ku, banyak mereka yang disucikan oleh api pengetahuan dapat mencapai diri Ku (Bhagawad Gita IV).



Bentuk-bentuk Punarbhava

Berbagai kelahiran kembali dari jiwa makhluk hidup, kelahiran sebagai manusia adalah sungguh utama; sebabnya demikian karena ia dapat menolong dirinya dari keadaan sengsara (lahir dan mati berulang-ulang), dengan jalan berbuat baik; demikian keuntungannya dapat menjelma menjadi manusia.

Menurut ajaran filsafat, kematian adalah proses berpindah ruang untuk melanjutkan kehidupan yang terus menerus, sampai mengalami kesempurnaan atau kebebasan jiwatma yang mutlak. Pada waktu seseorang mengalami kematian di dunia ini, hanya badan kasarnya yang mati (hancur), sedangkan atma (jiwatma) seseorang tidak dapat mati. Kematian di dunia berarti kehidupan yang baru, di alam lainnya. Pada Bhagawad Gita, II.22 disebutkan sebagaimana seseorang melemparkan bajunya yang sudah robek dan memakai yang baru lainnya, demikian juga keadaan jiwa yang sejati, jiwatma, membuang badan yang telah hancur dan menggantinya dengan badan baru lainnya.

Manava Dharmasastra, VI.63-64 menyebutkan tentang perpisahan jiwa seseorang dari badannya ini serta tentang kelahiran dari pada rahim lain dan tentang pengembaraan jiwa melalui sepuluh ribu juta penjelmaan. Tentang kesakitan yang dialami jiwa dalam badan oleh tidak adanya kebajikan serta kebahagiaan abadi yang dinikmati yang disebabkan oleh tercapainya tujuan utamanya yang dihasilkan berkat kebijaksanaan rohaninya. Adapun menurut penjelasan tersebut bahwa punarbhawa (tumibal lahir) nya Atma (jiwatma) ke dunia serta alam lainnya dapat berujud berbagai macam penjelmaan, apakah sebagai Dewa, Manusia, Binatang, Bhuta dan sebagainya, dimana dinyatakan ada sepuluh ribu juta jenis penjelmaan. Setiap Suksma Carira yang dihidupi oleh Atma sebelum mencapai kesucian yang mutlak, akan terus menerus mengalami Samsara dan satu kehidupan menuju kehidupan yang lainnya sesuai dengan tingkat karmanya masingmasing.



Dalam Itihasa (Wiracarita) seperti Ramayana dan Mahabharata banyak dikisahkan mengenai tumibal lahir atau penitisan, bahkan para dewapun turut lagi menjelma ke dunia menyempurnakan kesuciannya untuk dapat menikmati Moksa (Nirwana). Mengenai alam tempat punarbhawapun banyak jenisnya. Ada punarbhawa di alam Dewa, alam Manusia, alam Binatang (Bhuta dan sebagainya.) Menurut ajaran filsafat Hindu ada tingkatan alam yang disebut Sapta Loka, terdiri dari:

1. Tapa Loka
2. Bhur Loka
3. Bhuwah Loka
4. Swah Loka
5. Jana Loka
6. Maha Loka
7. Satya Loka.

Contoh-contoh Punarbhava

Diceritakan Kerajaan Kasi mengadakan sayembara untuk menemukan jodoh putri-putrinya yaitu Dewi Amba, Ambika dan Ambalika. Bisma dari Hastinapura turut pula dalam sayembara tersebut, Bisma mengikuti sayembara buat mencarikan adiknya Wicitrawirya istri. Sayembara akhirnya dimenangkan oleh Bisma. Bisma berhasil mengalahkan peserta lainnya termasuk Raja Salwa. Raja Salwa sebenarnya sudah dipilih oleh Dewi Amba untuk menjadi suaminya. Hal itu tidak diketahui oleh Bisma. Dewi Ambapun tidak berani mengatakannya. Ketiga putri itu diboyong ke Hastinapura untuk dinikahkan kepada Wicitrawirya. Ambika dan Ambalika akhirnya menikah dengan Wicitrawirya. Tetapi tidak dengan Dewi Amba, karena Dewi Amba sudah memilih Raja Salwa sebagai suaminya, sebelum sayembara dilaksanakan.



Dewi Amba diijinkan untuk pergi menghadap Raja Salwa. Namun Raja Salwa menolak Dewi Amba. Dewi Amba kembali ke Hastinapura untuk menikah dengan Bisma. Namun Bisma telah bersumpah untuk tidak menikah seumur hidupnya. Dewi Amba terus membujuk, memohon kepada Bisma. Bisma menjadi bertambah bingung, dan terus berusaha menjauhi Amba. Suatu saat Bisma yang terus dirayu, dibujuk oleh Dewi Amba mengeluarkan anak panah untuk menakut-nakuti Dewi Amba, agar Dewi Amba pergi darinya. Dewi Amba menantang Bisma supaya Bisma segera membunuh dirinya. Bisma terdiam, dan tanpa sengaja anak panah Bisma terlepas dan menembus dada Dewi Amba. Sebelum Dewi Amba menghembuskan nafasnya, Dewi Amba akan menuntut balas kematiannya. Ia akan terlahir kembali dan akan membunuh Bisma.

Roh Dewi Amba menitis kepada Srikandi yang akan membunuh Bisma dalam perang Bharatayuddha. Lahirlah Srikandi anak Raja Drupada dari kerajaan Panchala yang merupakan reinkarnasi dari Amba. Dalam perang Bharatayuda Srikandi ikut berperang membela Pandawa. Bisma memiliki kesaktian yang luar biasa. Tubuhnya tidak akan bisa terlukai oleh senjata apapun. Hal inilah yang membuat hati para Pandawa putus asa. Dengan nasehat Sri Kresna, maka ditunjuklah Srikandi untuk mendampingi Arjuna untuk melawan Bisma.

Kutukan Dewi Amba akhirnya memang menjadi kenyataan, saat perang di Kurusetra, Srikandi turut terjun ke medan laga. Saat Dewi Srikandi sudah berhadapan dengan Bisma, Bisma merasakan sedang berhadapan dengan Dewi Amba. Dan Bisma menyadari bahwa waktunya telah tiba, Dewi Amba telah datang menjemputnya. Bismapun teringat kejadian terdahulu saat kematian Dewi Amba. Pada saat Bisma terlena dengan ingatannya saat itulah Srikandi membidikkan panahnya dan melukai Bisma. Kemudian Arjuna menghujani Bisma dengan panahpanahnya sampai akhirnya Bismapun tersungkur. Walaupun demikian Bisma tidak meninggal. Beliau dikaruniai kesaktian untuk dapat menentukan hari kematiannya.



Penerapan Ajaran Punarbhava

Penerapan ajaran Punarbhava dapat dilaksanakan dengan jalan meningkatkan kualitas diri dengan berpedoman pada tata Susila berikut ini:

1. Tri Kaya Parisudha

Tri Kaya Parisudha, artinya tiga gerak, perilaku manusia yang harus disucikan yaitu berpikir yang bersih dan suci, berkata yang benar, dan berbuat yang jujur. Jadi dari pikiran yang bersih akan timbul perkataan yang baik dan perbuatan yang jujur. Tri Kaya Parisudha ini memiliki beberapa pengendalian, yaitu: tiga macam berdasarkan pikiran, empat macam berdasarkan perkataan, tiga macam berdasarkan perbuatan.

a. Tiga macam berdasarkan pikiran yaitu :

- 1) Tidak menginginkan sesuatu yang bukan miliknya
- 2) Tidak berpikiran buruk terhadap makhluk lain
- 3) Tidak mengingkari hukum Karma Phala.

b. Empat macam berdasarkan perkataan yaitu :

- 1) Tidak suka mencaci maki
- 2) Tidak berkata kasar kepada makhluk lain
- 3) Tidak memfitnah
- 4) Tidak ingkar pada janji

c. Selanjutnya, tiga macam berdasarkan perbuatan yaitu;

- 1) Tidak menyiksa atau membunuh makhluk
- 2) Tidak melakukan kecurangan terhadap harta benda
- 3) Tidak berzina. Catur Paramita

2. Catur Paramita adalah empat bentuk budi luhur, yaitu Maitri, Karuna, Mudita, dan Upeksha.

- a) Maitri artinya persahabatan, dan ramah
- b) Karuna adalah kasih sayang
- c) Mudita artinya sifat dan sikap menyenangkan orang lain.
- d) Upeksha artinya sifat dan sikap suka menghargai orang lain.



3. Panca Yama Bratha

Panca Yama Bratha adalah lima macam pengendalian diri dalam hubungannya dengan perbuatan untuk mencapai kesempurnaan rohani dan kesucian bathin. Panca Yama Bratha ini terdiri dari lima bagian yaitu:

- a. Ahimsa artinya tidak menyiksa dan membunuh makhluk lain
- b. Brahmachari artinya tidak melakukan hubungan kelamin selama dalam menuntut ilmu, yang berarti pengendalian terhadap nafsu seks
- c. Satva artinya benar, setia, dan jujur yang menyebabkan senangnya orang lain
- d. Ahyawaharika artinya melakukan usaha yang selalu bersumber kedamaian dan ketulusan
- e. Asteya artinya tidak mencuri harta benda milik orang lain.

4. Panca Nyama Bratha

Panca Nyama Bratha adalah lima macam pengendalian diri dalam tingkat mental untuk mencapai kesempurnaan dan kesucian bathin. Adapun bagian-bagiannya adalah :

- a. Akrodha artinya tidak pemarah
- b. Guru Susrusa artinya hormat, taat dan tekun melaksanakan ajaran dan nasehat-nasehat guru
- c. Sauca artinya kebersihan, kemurnian dan kesucian lahir bathin
- d. Aharalaghawa artinya pengaturan makan dan minum
- e. Apramada artinya taat tanpa ketakaburan melakukan kewajiban dan mengamalkan ajaran-ajaran.



9

KETERSEDIAAN MATERI

MATERI PENGAYAAN



☐ YA

☐ TIDAK

MATERI REMIDIAL



☐ YA

☐ TIDAK





10

KEGIATAN PEMBELAJARAN UTAMA

PENGATURAN PESERTA DIDIK



☐ Individu



☐ Berpasangan



☐ Berkelompok

MODEL PEMBELAJARAN

- ☐ Discovery Learning
- ☐ Inquiry Learning
- ☐ Group Investigation
- ☐ Direct Instruction
- ☐ Cooperatif Learning
- ☐ Problem Based Learning
- ☐ Project Based Learning

METODE PEMBELAJARAN

- ☐ Dharmatula (Diskusi)
- ☐ Dharmawacana (Ceramah)
- ☐ Dharma Gita (Melagukan)
- ☐ Dharma Yatra (Kunjungan)
- ☐ Dharma Sadhana (Praktik)
- ☐ Presentasi
- ☐ Demonstrasi
- ☐ Project
- ☐ Eksperimen
- ☐ Eksplorasi
- ☐ Permainan
- ☐ Simulasi



11

ASESMEN

01

ASESMEN FORMATIF

- ☐ Asesmen Individu
- ☐ Asesmen Kelompok

02

ASESMEN SUMATIF

- ☐ Asesmen Individu





12

PERSIAPAN PEMBELAJARAN**Kegiatan Pendahuluan**15
Menit

Serangkaian Kegiatan mempersiapkan peserta didik untuk siap belajar

**Kegiatan Inti**60
Menit

Serangkaian kegiatan pembelajaran utama

**Kegiatan Penutup**15
Menit

Serangkaian kegiatan mengukur ketercapaian pembelajaran





Pertanyaan Kunci

Mengapa dalam kehidupan di bumi ini seseorang terlahir dalam keadaan yang berbeda-beda, ada orang terlahir sempurna, ada yang terlahir cacat, ada yang terlahir dalam keluarga kaya, ada yang terlahir dalam keluarga miskin dan lain sebagainya?

Tanpa “menciderai” keadilan Hyang Widhi, Punarbhava memberi jawaban yang logis dan jelas tentang sebab dan akibat dari kelahiran seseorang. Punarbhava dapat menjadi jawaban atas berbagai persoalan dalam kehidupan

Pemahaman Bermakna

Pertanyaan Pemantik

Bagaimana pemahaman tentang Punarbhava dapat memperbaiki kualitas hidup seseorang?

Peserta didik dapat memahami pengertian, prinsip-prinsip, dan bentuk-bentuk Punarbhava, kemudian penerapkan pemahamannya dalam kehidupan sehari-hari dalam upaya meningkatkan kualitas diri

Indikator Keberhasilan



ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN



10.2.1 Peserta didik memirsa video tentang Punarbhawa kemudian menjelaskan pengertian dan prinsip-prinsip Punarbhawa dengan menggunakan kalimat sendiri dan menyajikan dengan membuat presentasi (dapat pula dalam bentuk lain seperti infografis, diagram, poster atau lainnya)



10.2.2 Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk Punarbhawa kemudian menyajikan hasil diskusinya dengan membuat diagram Pohon (dapat pula dalam bentuk lain seperti infografis, presentasi PPT, diagram, poster atau lainnya)



10.2.3 Peserta didik melakukan penelusuran informasi untuk menganalisis ajaran Punarbhawa sebagai wahana memperbaiki kualitas diri kemudian menyajikan hasil analisisnya dengan membuat sebuah artikel refleksi



10.2.4 Peserta didik mengkomunikasikan hasil refleksi tentang ajaran Punarbhawa dengan mempublikasikan hasil refleksinya di blog pribadi (dapat pula dipublikasikan di media lain yang memungkinkan)



ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN



10.2.5 Peserta didik menerapkan nilai-nilai Punarbhawa dengan membuat daftar aktivitas penerapan nilai-nilai Punarbhawa dalam kehidupan sehari-hari



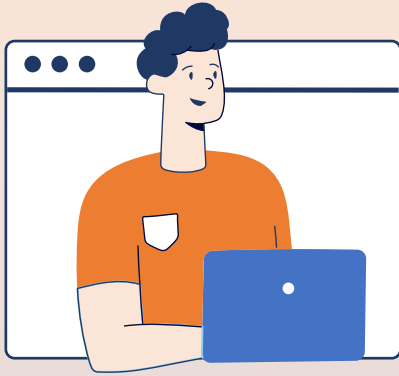
10.2.6 Peserta didik merancang solusi untuk menyelesaikan permasalahan peningkatan kualitas diri berdasarkan ajaran Punarbhawa dalam skala keluarga dan kemudian menyajikan hasil rancangannya dengan membuat artikel essay (dapat pula dalam bentuk resume atau lainnya)



10.2.7 Peserta didik melakukan pembiasaan Meditasi sebagai kotemplasi terhadap keberadaan Atman di dalam diri



10.2.8 Peserta didik melakukan observasi untuk menemukan contoh-contoh Punarbhawa dalam kehidupan masyarakat setempat



URUTAN KEGIATAN PEMBELAJARAN #1

13

Tujuan Pembelajaran



Alur Tujuan Pembelajaran

10.2.1 Peserta didik dapat menjelaskan pengertian dan prinsip-prinsip Punarbhava

10.2.2 Peserta didik dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk Punarbhava

10.2.1 Peserta didik memirsa video tentang Punarbhava kemudian menjelaskan pengertian dan prinsip-prinsip Punarbhava dengan menggunakan kalimat sendiri dan menyajikan dengan membuat presentasi (dapat pula dalam bentuk lain seperti infografis, diagram, poster atau lainnya)

10.2.2 Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk Punarbhava kemudian menyajikan hasil diskusinya dengan membuat diagram Pohon (dapat pula dalam bentuk lain seperti infografis, presentasi PPT, diagram, poster atau lainnya)

1

2

3

4

5

6

7



Kegiatan Pendahuluan #1

Mengatur Kelas Fisik

- Kebersihan kelas
- Kelengkapan alat dan bahan belajar

Pembiasaan

- Silent Sitting
- Yel-yel

Menyampaikan Tujuan dan Manfaat pembelajaran

Menyampaikan Asesmen yang akan dilakukan

Salam dan Doa

- Salam Panganjali
- Puja Tri Sandhya
- Dainika Upasana

Mengatur Kelas Psikologi

- Kabar
- Motivasi

Apersepsi/Review Materi

Menyampaikan Sintaks *Discovery Learning*



60 Menit



Kegiatan Inti #1



Stimulation and Problem Statement

1. Peserta didik memirsakan Video tentang proses terbentuknya bayi dalam kandungan <https://youtu.be/4Zpv1z1blRE>
2. Peserta didik membaca buku teks tentang pengertian Punarbhava
3. Peserta didik menanyakan tentang prinsip-prinsip Punarbhava

Data Collection

1. Apabila jumlah peserta didik memungkinkan, pada langkah ini guru dapat membentuk kelompok
2. Peserta didik dalam kelompok mengumpulkan informasi dari berbagai sumber belajar agar mampu menjelaskan pengertian dan prinsip-prinsip Punarbhava dengan menggunakan kalimat sendiri

Data Processing

1. Peserta didik mengolah data yang telah di kumpulkan tentang pengertian dan prinsip-prinsip Punarbhava kemudian menyajikan informasi tersebut dengan membuat Persentasi PPT (dapat pula dalam bentuk lain seperti infografis, bagan, diagram, poster atau lainnya)
2. Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk Punarbhava kemudian menyajikan hasil diskusinya dengan membuat diagram Pohon (dapat pula dalam bentuk lain seperti infografis, presentasi PPT, diagram, poster atau lainnya)

Generalisation

Peserta didik mempersentasikan hasil pengolahan datanya kemudian membuat kesimpulan bersama dengan pertanyaan yang menuntun



Kegiatan Penutup #1



Jenis Asesmen Formatif #1



Asesmen Individu

- ☐ Lisan
- ☐ Tertulis (Tes Uraian)
- ☐ Penugasan



Asesmen Performa

- ☐ Praktik
- ☐ Persentasi
- ☐ Portofolio
- ☐ Produk



Asesmen Individu #1

Kisi-Kisi Asesmen Individu (Tertulis)

Mata Pelajaran
Kelas

: Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
: X

No	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	NO. SOAL
1	10. 2 Memahami ajaranj Punarbhava sebagai wahana memperbaiki kualitas diri	10.2.1 Peserta didik dapat menjelaskan pengertian dan prinsip-prinsip Punarbhawa	Disajikan informasi tentang penelitian tentang Punarbhava, peserta didik dapat menjelaskan pengertian dan prinsip-prinsip Punarbhava menggunakan kalimat sendiri secara baik dan benar	Uraian	1
2		10.2.2 Peserta didik dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk Punarbhava	Disajikan informasi tentang jenis dan bentuk kehidupan, peserta didik dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk Punarbhava dengan kalimat refleksi secara baik dan benar	Uraian	2



Butir Asesmen Tertulis

1. Melansir Express, Ian Stevenson selaku mantan Profesor Psikiatri di Universitas Virginia menulis dalam studinya bahwa sekitar 35 persen anak-anak yang mengaku ingat kehidupan sebelumnya memiliki tanda lahir atau cacat lahir yang mereka tunjukkan sebagai luka pada hidup sebelumnya. Stevenson sendiri mendedikasikan sebagian besar karirnya untuk menemukan bukti reinkarnasi, hingga kematiannya pada 2007 (www.idntimes.com, 19/06/2021).

Berdasarkan informasi tersebut, uraikan pengertian dan prinsip-prinsip Punarbhava dengan menggunakan kalimat sendiri!

2. Terdapat berbagai jenis – jenis makhluk hidup diantaranya:
 - a) Uniseluler ialah makhluk hidup bersel satu dan tidak dapat dilihat secara langsung. Kita dapat melihatnya dengan mikroskop. Fungsi kehidupan dilakukan oleh bagian-bagian penyusun sel itu sendiri.
 - b) Multiseluler ialah makhluk hidup bersel banyak, dapat dilihat secara langsung tanpa bantuan mikroskop, dan tubuhnya sudah mengalami pembagian tugas yang baik.
 - c) Eukariotik ialah makhluk hidup yang memiliki membran inti sel sehingga inti sel tidak bercampur dengan sitoplasma (cairan sel).
 - d) Prokariotik ialah makhluk hidup yang belum memiliki membran inti sel sehingga bahan-bahan inti sel bercampur dengan sitoplasma.
 - e) Heterotrof ialah makhluk hidup yang mengambil bahan organik dari makhluk hidup lain dan tidak dapat membentuk bahan organik sendiri.
 - f) Autotrof ialah makhluk hidup yang dapat menyediakan bahan organik sendiri melalui proses fotosintesis. Makhluk hidup ini dicirikan dengan adanya klorofil atau kemampuan menguraikan bahan-bahan kimia sebagai energi dalam pembentukan bahan organik (www.gurupendidikan.co.id)

Berdasarkan jenis-jenis makhluk hidup tersebut di atas, Identifikasilah 5 bentuk Punarbhava yang dapat terjadi pada kehidupan ini!



Pedoman Penskoran

NO	KRITERIA JAWABAN	SKOR
1	Disajikan informasi tentang penelitian tentang Punarbhava, peserta didik dapat menjelaskan pengertian dan prinsip-prinsip Punarbhava menggunakan kalimat sendiri secara baik dan benar	50
2	Disajikan informasi tentang jenis dan bentuk kehidupan, peserta didik dapat mengidentifikasi bentuk-bentuk Punarbhava dengan kalimat refleksi secara baik dan benar	50
Jumlah Skor Maksimal		100

NILAI : $\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$



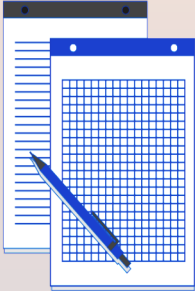
Asesmen Kelompok #1

Mata Pelajaran
Kelas

: Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
: X

Asesmen Performa

Persentasikan hasil pengumpulan dan pengolahan data pada topik pembelajaran tentang Pengertian dan Prinsip-prinsip Punarbhava dilengkapi dengan diagram pohon bentuk-bentuk Punarbhava



Rubrik Asesmen Performa #1

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
Nama Peserta didik :
Kelas : X
Jenis Performa : Presentasi

DIMENSI PENILAIAN	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	<20	21 – 40	41 - 60	61 - 80	>80
Kemampuan Komunikasi					
Penguasaan Materi					
Kemampuan Menghadapi Pertanyaan					
Penggunaan Alat Peraga Persentasi					
Ketepatan Menyelesaikan Masalah					

Guru Mata Pelajaran,

(.....)





URUTAN KEGIATAN PEMBELAJARAN #2

Tujuan Pembelajaran



Alur Tujuan Pembelajaran

10.2.3 Peserta didik dapat menganalisis ajaran Punarbhava sebagai wahana memperbaiki kualitas diri

10.2.3 Peserta didik melakukan penelusuran informasi untuk menganalisis ajaran Punarbhava sebagai wahana memperbaiki kualitas diri kemudian menyajikan hasil analisisnya dengan membuat sebuah artikel refleksi

10.2.4 Peserta didik dapat mengkomunikasikan hasil refleksi tentang ajaran Punarbhava

10.2.4 Peserta didik mengkomunikasikan hasil refleksi tentang ajaran Punarbhava dengan mempublikasikan hasil refleksinya di blog pribadi (dapat pula dipublikasikan di media lain yang memungkinkan)





Kegiatan Pendahuluan #2

Salam dan Doa

- Salam Panganjali
- Puja Tri Sandhya
- Dainika Upasana

Mengatur Kelas Psikologi

- Kabar
- Motivasi

Apersepsi/Review Materi

Menyampaikan Sintaks *Discovery Learning*

Mengatur Kelas Fisik

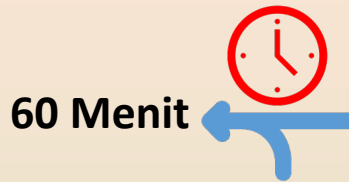
- Kebersihan kelas
- Kelengkapan alat dan bahan belajar

Pembiasaan

- Silent Sitting
- Yel-yel

Menyampaikan Tujuan dan Manfaat pembelajaran

Menyampaikan Asesmen yang akan dilakukan



Kegiatan Inti #2



Stimulation and Problem Statement

1. Peserta didik memirsakan video tentang Peterpan syndrome <https://youtu.be/ZPY-1tMepfA>
2. Peserta didik membaca buku teks tentang Punarbhava sebagai wahana memperbaiki kualitas diri
3. Peserta didik menanyakan tentang tips cara memulai memperbaiki diri

Data Collection

1. Apabila jumlah Peserta didik memungkinkan, pada langkah ini guru dapat membentuk kelompok
2. Peserta didik dalam kelompok mengumpulkan informasi dari berbagai sumber belajar agar mampu menganalisis ajaran Punarbhava sebagai wahana memperbaiki kualitas diri

Data Processing

1. Peserta didik mengolah data yang telah di kumpulkan tentang ajaran Punarbhava sebagai wahana memperbaiki kualitas diri
2. Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk menganalisis ajaran Punarbhava sebagai wahana memperbaiki diri kemudian menyajikan hasil analisisnya dengan membuat artikel refleksi dengan ketentuan 1500 Kata.

Generalisation

Peserta didik Mempublikasikan artikel refleksi hasil analisis ajaran Punarbhava sebagai wahana memperbaiki kualitas diri



Kegiatan Penutup #2



Jenis Asesmen Formatif #2



Asesmen Individu

- ☐ Lisan
- ☐ Tertulis (Tes Uraian)
- ☐ Penugasan



Asesmen Performa

- ☐ Praktik
- ☐ Persentasi
- ☐ Portofolio
- ☐ Produk



Asesmen Individu #2

Kisi-Kisi Asesmen Individu (Tertulis)

Mata Pelajaran
Kelas

: Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
: X

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR TUGAS	WAKTU PENUGASAN	KETERANGAN
1	10. 2 Memahami ajaran Punarbhava sebagai wahana memperbaiki kualitas diri	10.2.3 Peserta didik dapat menganalisis ajaran Punarbhava sebagai wahana memperbaiki kualitas diri	Peserta didik dapat membuat outline artikel refleksi tentang analisis ajaran Punarbhava sebagai wahana memperbaiki diri secara baik dan benar	1 Minggu	Terstruktur
2		10.2.4 Peserta didik dapat mengkomunikasikan hasil refleksi tentang ajaran Punarbhava	Peserta didik dapat membuat resume hasil refleksi tentang ajaran Punarbhava secara baik dan benar	1 Minggu	Terstruktur

Penugasan

1. Buatlah outline artikel refleksi tentang analisis ajaran Punarbhava sebagai wahana memperbaiki diri!
2. Buatlah resume artikel refleksi yang telah kalian buat tentang ajaran Punarbhava sebagai wahana memperbaiki diri!



Pedoman Penskoran

NO	KRITERIA PENILAIAN	SKOR
1	Peserta didik dapat membuat outline artikel refleksi tentang analisis ajaran Punarbhava sebagai wahana memperbaiki diri secara baik dan benar	25-50
2	Peserta didik dapat membuat resume hasil refleksi tentang ajaran Punarbhava dengan baik dan benar	25-50
Jumlah Skor Maksimal		100

NILAI : $\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$



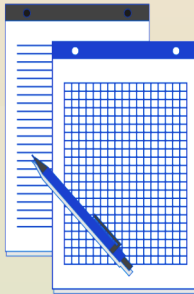
Asesmen Kelompok #2

Mata Pelajaran
Kelas

: Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
: X

Asesmen Performa

Buatlah artikel refleksi tentang analisis ajaran Punarbhava sebagai wahana memperbaiki diri! Kemudian publikasikan pada blog pribadi ataupun akun media social!



Rubrik Asesmen Performa #2

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
Nama Peserta didik :
Kelas :
Jenis Performa : Artikel Refleksi

Dimensi Penilaian	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	<20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	>80
Konten/Isi					
Sistematika Resume					
Kelengkapan Informasi					
Penulisan					

Guru Mata Pelajaran,

(.....)



URUTAN KEGIATAN PEMBELAJARAN #3

Tujuan Pembelajaran



Alur Tujuan Pembelajaran

10.2.5 Peserta didik dapat menerapkan nilai-nilai Punarbhava

10.2.5 Peserta didik menerapkan nilai-nilai Punarbhava dengan membuat daftar aktivitas penerapan nilai-nilai Punarbhava dalam kehidupan sehari-hari





Kegiatan Pendahuluan #3

Salam dan Doa

- Salam
- Panganjali
- Puja Tri Sandhya
- Dainika Upasana

Mengatur Kelas Psikologi

- Kabar
- Motivasi

Apersepsi/Review Materi

Menyampaikan Sintaks *Discovery Learning*

Mengatur Kelas Fisik

- Kebersihan kelas
- Kelengkapan alat dan bahan belajar

Pembiasaan

- Silent Sitting
- Yel-yel

Menyampaikan Tujuan dan Manfaat pembelajaran

Menyampaikan Asesmen yang akan dilakukan



60 Menit



Kegiatan Inti #3



Stimulation and Problem Statement

1. Peserta didik memirsa video tentang reinkarnasi dan sains
<https://youtu.be/eVtT5QJC7M4>
2. Peserta didik membaca penerapan nilai-nilai Punarbhava dalam kehidupan sehari-hari
3. Peserta didik menanyakan penerapan nilai-nilai Punarbhava dalam kehidupan sehari-hari

Data Collection

1. Apabila jumlah Peserta didik memungkinkan, pada langkah ini guru dapat membentuk kelompok
2. Peserta didik dalam kelompok mengumpulkan informasi dari berbagai sumber belajar untuk menemukan:
 - ☐ Hakikat Punarbhava
 - ☐ Hubungan Punarbhava dan Karmaphala
 - ☐ Cara-cara penerapan nilai-nilai ajaran Punarbhava dalam kehidupan sehari-hari

Data Processing

1. Peserta didik mengolah data yang telah di kumpulkan
2. Peserta didik berdiskusi dalam kelompok untuk merumuskan aktivitas yang merupakan penerapan nilai-nilai ajaran Punarbhava dalam kehidupan sehari-hari
3. Menyajikan hasil pengolahan data dengan membuat daftar aktivitas

Generalisation

Peserta didik mengkomunikasikan hasil penyusunan daftar aktivitas, kemudian membuat kesimpulan Bersama dengan kalimat yang menuntun



Kegiatan Penutup #3



Jenis Asesmen Formatif #3



Asesmen Individu

- ☐ Lisan
- ☐ Tertulis (Tes Uraian)
- ☐ Penugasan



Asesmen Performa

- ☐ Praktik
- ☐ Persentasi
- ☐ Portofolio
- ☐ Produk



Asesmen Individu #3

Kisi-Kisi Asesmen Individu (Tertulis)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
Kelas : X

N O	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	NO. SOAL
1	10. 2 Memahami ajaran Punarbhava sebagai wahana memperbaiki kualitas diri	10.2.5 Peserta didik dapat menerapkan nilai-nilai Punarbhava	Disajikan sloka Sarasamuccaya, peserta didik dapat Menguraikan hubungan Punarbhava dan Karmaphala dengan baik dan benar	Uraian	1
2			Disajikan sloka Manava Dharmasastra, peserta didik dapat menjelaskan nilai-nilai ajaran Punarbhava dengan baik dan benar	Uraian	2



Butir Asesmen Tertulis

1. Bacalah kutipan Śloka berikut ini!

Matangnya haywa juga wwang manastapa an tan paribhawa, si dadi wwang ta pwa kagongakna ri ambek apayapan paramadurlabha ikang si janma manusa ngaranya, yadiapi candala yonituwi.

Terjemahannya:

Oleh karena itu, janganlah sekali-kali bersedih; sekalipun hidupmu tidak makmur; dilahirkan menjadi manusia itu, hendaklah menjadikan kamu berbesar hati, sebab amat sukar untuk dapat dilahirkan menjadi manusia, meskipun kelahiran hina sekalipun.

(Sarasamuscaya 1. 3)

Berdasarkan kutipan śloka tersebut, uraikanlah hubungan Punarbhava dan Karmaphala!

2. Bacalah kutipan Śloka berikut ini!

Sran jaih Karmadogairiyati, sihawaratam narah wacikaih, paksimrgatam manasair antyajatitam.

Terjemahannya:

Sebagai akibat daripada dosanya yang dilakukan oleh badan, seseorang akan menjadi benda tak bernyawa kelak dikelahirannya, kemudian akibat dosa yang dibuat oleh kata-kata akan menjadi burung atau binatang buas, dan sebagai akibat dosa yang dibuatnya oleh pikiran ia akan lahir ke kelahiran yang rendah.

(Manawadharmasastra XII. 9)

Dewatwamsattwika yanti, manusyatyvam ca rajasah, tiryah twam tamasa nityam ityessa triwidha gatih.

Terjemahannya:

Mereka yang memiliki sifat-sifat sattwam akan mencapai alam dewata, mereka yang memiliki sifat-sifat rajah mencapai alam manusia dan mereka yang memiliki sifat-sifat tamah akan terbenam pada sifat-sifat binatang, itulah tiga jenis perbuatan.

(Manawadharmasastra XII. 40)

Berdasarkan pada kutipan śloka tersebut diatas, jelaskan nilai-nilai ajaran Punarbhava!



Pedoman Penskoran

NO	KRITERIA JAWABAN	SKOR
1	Peserta didik dapat menguraikan hubungan Punarbhava dan Kriyamana Karmaphala dengan baik dan benar	50
2	Peserta didik dapat menjelaskan nilai-nilai ajaran Punarbhava dengan baik dan benar	50
Jumlah Skor Maksimal		100

NILAI : $\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$

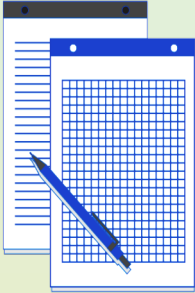


Asesmen Kelompok #3

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
Kelas : X

Buatlah laporan penerapan nilai-nilai Punarbhava dalam kehidupan sehari-hari dilengkapi dengan jurnal aktivitas. Format jurnal aktivitas dapat di lihat pada contoh terlampir

Pada kegiatan pembelajaran, kalian telah membuat daftar aktivitas, tuliskan kembali daftar aktivitas tersebut ke dalam jurnal aktivitas penerapan ajaran Punarbhava dalam kehidupan sehari-hari. Kemudian, lakukanlah aktivitas-aktivitas yang telah kalian buat tersebut secara intensif selama 7 hari di rumah masing-masing. Dokumentasikan praktik tersebut sebagai penilaian kinerja.



Jurnal Aktivitas #3

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
 Kelas : X
 Jenis Jurnal : Penerapan Nilai-nilai Punarbhava

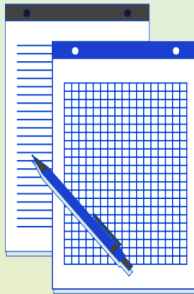
NO	AKTIVITAS	DOKUMENTASI		TANGGAL AKTIVITAS						
		YA	TIDAK							
1	Peserta didik melakukan Japa									
2	Peserta didik melaksanakan Kramaning sembah									
3	Peserta didik merawat lingkungan									
4	Peserta didik menerapkan Protokol kesehatan									
5	Peserta didik membantu guru									
6	Peserta didik tertib berlalu lintas									

Catatan:

Daftar aktivitas ini hanya contoh,
 Pendidik dapat membuat sendiri
 aktivitas yang diperlukan

Pembuat Jurnal

(Nama Peserta didik)
 Kelas



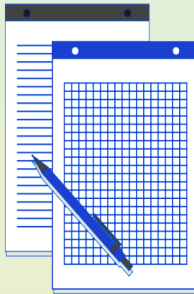
Rubrik Asesmen Performa #3

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
 Nama Peserta didik :
 Kelas :
 Jenis Performa : Kinerja

Dimensi Penilaian	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	<20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	>80
Melakukan Japa					
Melaksanakan Kramaning sembah					
Merawat lingkungan					
Membantu orang lain					

Guru Mata Pelajaran,

(.....)



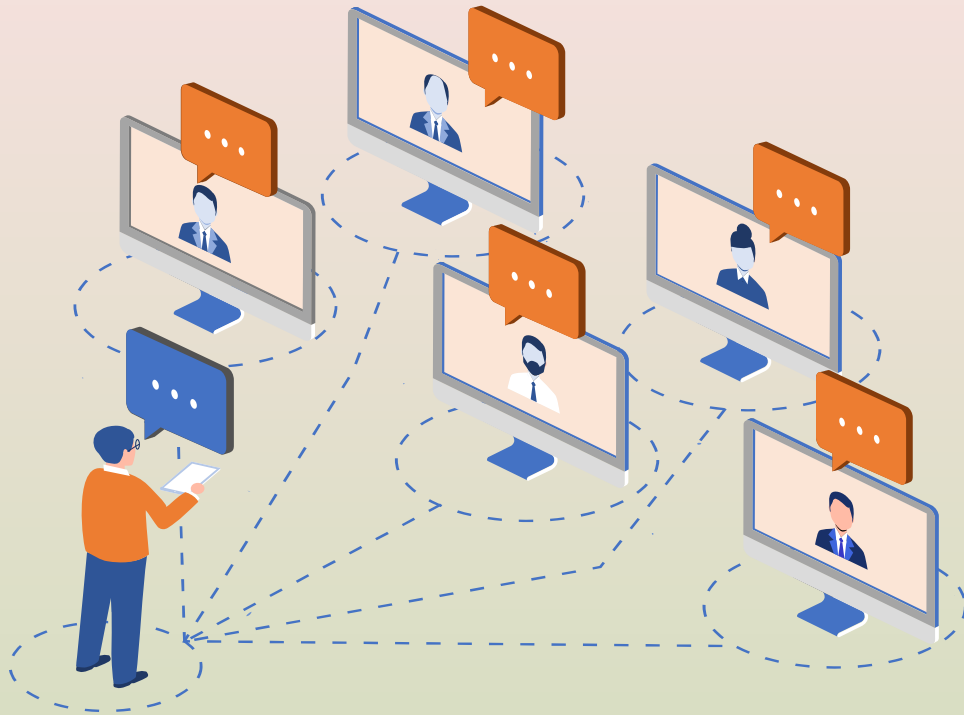
Rubrik Asesmen Performa #3

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
Nama Peserta didik :
Kelas :
Jenis Performa : Laporan kegiatan

Dimensi Penilaian	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	<20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	>80
Konten/Isi					
Sistematika Resume					
Kelengkapan Informasi					
Penulisan					

Guru Mata Pelajaran,

(.....)



URUTAN KEGIATAN PEMBELAJARAN #4

Tujuan Pembelajaran

10.2.6 Peserta didik dapat merancang solusi untuk menyelesaikan permasalahan peningkatan kualitas diri berdasarkan ajaran Punarbhava dalam skala keluarga



Alur Tujuan Pembelajaran

10.2.6 Peserta didik merancang solusi untuk menyelesaikan permasalahan peningkatan kualitas diri berdasarkan ajaran Punarbhava dalam skala keluarga dan kemudian menyajikan hasil rancangannya dengan membuat artikel essay (dapat pula dalam bentuk resume atau lainnya)





Kegiatan Pendahuluan #4

Salam dan Doa

- Salam Panganjali
- Puja Tri Sandhya
- Dainika Upasana

Mengatur Kelas Psikologi

- Kabar
- Motivasi

Apersepsi/Review Materi

Menyampaikan Sintaks *Discovery Learning*

Mengatur Kelas Fisik

- Kebersihan kelas
- Kelengkapan alat dan bahan belajar

Pembiasaan

- Silent Sitting
- Yel-yel

Menyampaikan Tujuan dan Manfaat pembelajaran

Menyampaikan Asesmen yang akan dilakukan



60 Menit



Kegiatan Inti #4



Stimulation and Problem Statement

1. Peserta didik memirsakan video kisah kehidupan masa lalu yang menjadi sumber penderitaan https://youtu.be/-8V5hh_GLxU
2. Peserta didik membaca tentang *pastlife regression*
3. Peserta didik menanyakan tentang *pastlife regression*

Data Collection

1. Apabila jumlah Peserta didik memungkinkan, pada langkah ini guru dapat membentuk kelompok
2. Peserta didik dalam kelompok mengumpulkan informasi tentang permasalahan peningkatan kualitas diri berdasarkan ajaran Punarbhava dalam skala keluarga
3. Peserta didik mendiskusikan solusi yang mungkin dapat dirancang berdasarkan ajaran Punarbhava

Data Processing

1. Peserta didik membuat daftar permasalahan peningkatan kualitas diri berdasarkan ajaran Punarbhava dalam skala keluarga
2. Peserta didik menuliskan rancangan solusi dari permasalahan peningkatan kualitas diri berdasarkan ajaran Punarbhava dalam skala keluarga

Generalisation

Peserta didik mengkomunikasikan rancangan solusi yang telah dibuat kemudian membuat kesimpulan bersama dibantu dengan pertanyaan yang menuntun.



Kegiatan Penutup #4



Jenis Asesmen Formatif #4



Asesmen Individu

- ☐ Lisan
- ☐ Tertulis (Tes Uraian)
- ☐ Penugasan



Asesmen Performa

- ☐ Praktik
- ☐ Persentasi
- ☐ Portofolio
- ☐ Produk



Asesmen Individu #4

Kisi-Kisi Asesmen Individu (Tertulis)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
Kelas : X

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	NO. SOAL
1	10. 2 Memahami ajaran Punarbhava sebagai wahana memperbaiki kualitas diri	10.2.6 Peserta didik dapat merancang solusi untuk menyelesaikan permasalahan peningkatan kualitas diri berdasarkan ajaran Punarbhava dalam skala keluarga	Disajikan informasi tentang meningkatkan kualitas diri, peserta didik dapat merancang 10 tanda meningkatnya kualitas diri dengan baik dan benar	Uraian	1
2			Disajikan informasi tentang sukses belajar dimasa pandemi, peserta didik dapat merancang 10 kiat belajar belajar sukses di masa pandemic dengan baik dan benar	Uraian	2



Pedoman Penskoran

1. Setiap orang pasti ada keinginan untuk mengubah sesuatu dalam hidupnya, termasuk kualitas diri. Kualitas diri akan meningkat atau menurun, semua tergantung pada bagaimana kalian menghabiskan hari-harimu. Lakukanlah observasi singkat! Rancanglah 10 tanda yang akan menjadi petunjuk untuk memantau meningkat atau tidaknya kualitas diri kalian!
2. Belajar secara online di masa pandemi adalah solusi terbaik yang harus kita ikuti. Adapun salah satu bentuk aplikasi yang digunakan dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) adalah google classroom, rumah belajar, ruangguru, quipper, atau website pribadi milik sekolah. Berdasarkan hal tersebut, rancanglah 10 kiat belajar sukses di masa pandemi!



Pedoman Penskoran

NO	KRITERIA JAWABAN	SKOR
1	Disajikan informasi tentang meningkatkan kualitas diri, peserta didik dapat merancang 10 tips meningkatkan kualitas diri dengan baik dan benar	50
2	Disajikan informasi tentang sukses belajar dimasa pandemi, peserta didik dapat merancang 10 kiat belajar belajar sukses di masa pandemic dengan baik dan benar	50
Jumlah Skor Maksimal		100

NILAI : $\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$



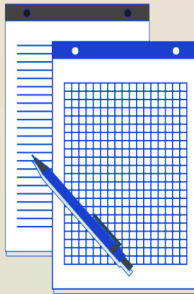
Asesmen Kelompok #4

Mata Pelajaran
Kelas

: Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
: X

Asesmen Performa

Buatlah artikel essay tentang rancangan solusi dari permasalahan peningkatan kualitas diri berdasarkan ajaran Punarbhava dalam skala keluarga



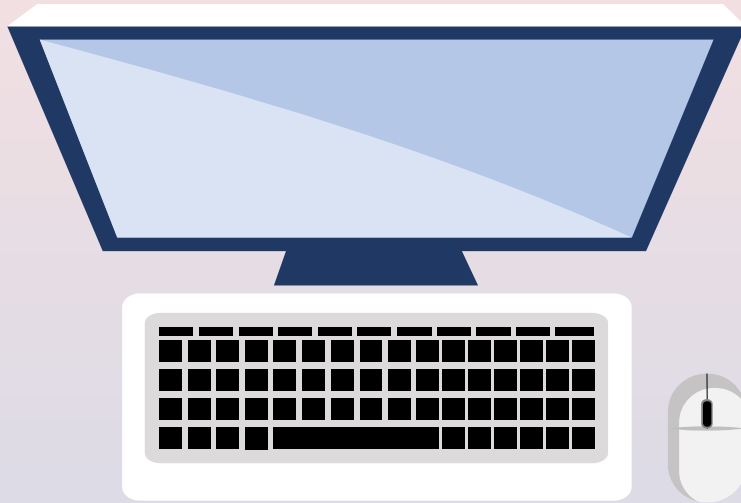
Rubrik Asesmen Performa #4

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
 Nama Peserta didik :
 Kelas :
 Jenis Performa : Artikel Essay

Dimensi Penilaian	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	<20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	>80
Konten/Isi					
Sistematika Resume					
Kelengkapan Informasi					
Penulisan					

Guru Mata Pelajaran,

(.....)



URUTAN KEGIATAN PEMBELAJARAN #5

Tujuan Pembelajaran



Alur Tujuan Pembelajaran

10.2.7 Peserta didik dapat melakukan pembiasaan Meditasi sebagai kotemplasi terhadap ajaran Punarbhava di dalam diri

10.2.7 Peserta didik dapat melakukan pembiasaan Meditasi sebagai kotemplasi terhadap ajaran Punarbhava di dalam diri





Kegiatan Pendahuluan #5

Salam dan Doa

- Salam
- Panganjali
- Puja Tri Sandhya
- Dainika Upasana

Mengatur Kelas Psikologi

- Kabar
- Motivasi

Apersepsi/Review Materi

Menyampaikan Sintaks *Direct Instruction*

Mengatur Kelas Fisik

- Kebersihan kelas
- Kelengkapan alat dan bahan belajar

Pembiasaan

- Silent Sitting
- Yel-yel

Menyampaikan Tujuan dan Manfaat pembelajaran

Menyampaikan Asesmen yang akan dilakukan



60 Menit



Kegiatan Inti #5



Introduction

1. Peserta didik memirsakan video tentang manfaat Meditasi
<https://youtu.be/UUnxnuUVEOs>
2. Guru memeriksa jumlah peserta didik yang pernah mempraktikkan meditasi

Present the New Material

1. Apabila jumlah Peserta didik memungkinkan, pada langkah ini guru dapat membentuk kelompok
2. Guru memilih dan menentukan meditasi yang akan dilatih diantaranya:
 - ☐ Meditasi Cahaya
 - ☐ Meditasi Sat Cit Ananda
 - ☐ Meditasi Rām
2. Guru mendemostrasikan persiapan meditasi seperti Latihan Grīva Sañchālana, Prānāyāma, sikap duduk (āsana) dan mudra

Guided Practice

1. Guru memberikan latihan terbimbing cara mempraktikkan meditasi
2. Guru memberikan latihan terbimbing menggunakan audio meditasi

Feedback and Correctives

Guru memeriksa setiap peserta didik dalam kelompok dan memberi umpan balik serta saran-saran dari Latihan meditasi

Independent Practice and Evaluation

Memberikan kesempatan peserta didik untuk mencoba berlatih meditasi secara mandiri



Kegiatan Penutup #5

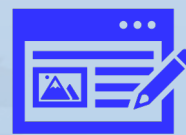


Jenis Asesmen Formatif #5



Asesmen Individu

- ☐ Lisan
- ☐ Tertulis (Tes Uraian)
- ☐ Penugasan



Asesmen Performa

- ☐ Praktik
- ☐ Persentasi
- ☐ Portofolio
- ☐ Produk



Asesmen Individu #5

Kisi-Kisi Asesmen Individu (Tertulis)

Mata Pelajaran
Kelas

: Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
: X

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	NO. SOAL
1	10. 2 Memahami ajaran Punarbhava sebagai wahana memperbaiki kualitas diri	10.2.7 Peserta didik dapat melakukan pembiasaan Meditasi sebagai kotemplasi terhadap ajaran Punarbhava di dalam diri	Disajikan informasi tentang meditasi, peserta didik dapat menjelaskan tata cara melakukan meditasi dengan baik dan benar	Uraian	1
2			Disajikan tentang informasi cara kerja meditasi, peserta didik dapat menguraikan manfaat meditasi dengan baik dan benar	Uraian	2



Butir Asesmen Tertulis

1. Meditasi adalah melatih fokus pikiran sehingga memiliki pandangan yang jernih akan kondisi saat ini dan tetap merasa tenang. Praktik ini umumnya dijalankan dengan duduk tenang dengan mengatur pernapasan perlahan-lahan dan teratur selama setidaknya 15-20 menit. Jelaskan tatacara melakukan meditasi!
2. Cara kerja meditasi yaitu tubuh merespons stres dengan melepaskan hormon *epinefrin (adrenalin)* dan *norepinefrin* yang menyebabkan detak jantung, aliran darah, dan tekanan darah meningkat. Meditasi dapat menurunkan detak jantung kembali. Selain itu, meditasi juga dapat mengatur aliran dan tekanan darah menjadi normal. Saat bermeditasi, Anda turut berlatih mengesampingkan berbagai pikiran negatif, yang bisa menyebabkan datangnya stres. Hal ini membuat pikiran menjadi lebih tenang dari sebelumnya. Di samping itu, meditasi juga diduga efektif dalam mengaktifkan gelombang gamma di otak yang berperan dalam proses belajar, konsentrasi, ingatan, dan kesadaran. Oleh sebab itu, meditasi dipercaya mampu menghasilkan emosi positif berupa kebahagiaan (<https://www.alodokter.com/>)

Berdasarkan uraian cara kerja meditasi, uraikanlah manfaat meditasi!

Pedoman Penskoran

NO	KRITERIA JAWABAN	SKOR
1	Disajikan informasi tentang meditasi, peserta didik dapat menjelaskan tata cara melakukan meditasi dengan baik dan benar	50
2	Disajikan tentang informasi cara kerja meditasi, peserta didik dapat menguraikan manfaat meditasi dengan baik dan benar	50
Jumlah Skor Maksimal		100

NILAI : $\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$



Penugasan

Lakukanlah meditasi sebagai pembiasaan pilih salah satu metode meditasi berikut ini!

- ☐ Meditasi cahaya
- ☐ Meditasi Sat Cit Ananda
- ☐ Meditasi Raam

Kalian dapat juga mempraktikkan meditasi yang telah menjadi kebiasaan dalam keluarga



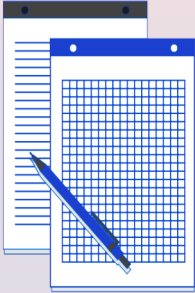
Asesmen Kelompok #5

Mata Pelajaran
Kelas

: Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
: X

Asesmen Performa

Buatlah laporan kegiatan berlatih Meditasi, lengkapi dengan jurnal berlatih meditasi. Format jurnal berlatih terdiri dari metode meditasi yang dilatih dan tanggal berlatih (contoh format jurnal terlampir). Laporkan pula siapa saja yang membantu kalian dalam berlatih serta tuliskan tips menjaga komitmen untuk dapat berlatih setiap hari!



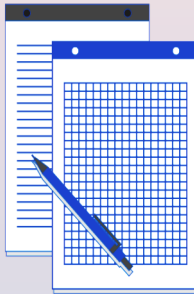
Jurnal Aktivitas #5

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
Nama Peserta didik :
Kelas : X
Jenis Jurnal : Aktivitas Berlatih Meditasi

NO	METODE MEDITASI	TANGGAL BERLATIH MEDITASI						
1	Meditasi Cahaya							
2	Meditasi Sat Cit Ananda							
3	Meditasi Rām							

Pembuat Jurnal

(Nama Peserta didik)
Kelas



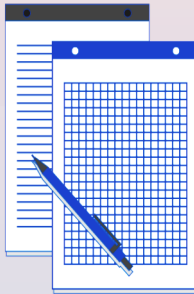
Rubrik Asesmen Performa #5

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
Nama Peserta didik :
Kelas :
Jenis Performa : Praktik Meditasi

Dimensi Penilaian	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	<20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	>80
Grīva Sañchālana					
Sikap duduk					
Mudra					

Guru Mata Pelajaran,

(.....)



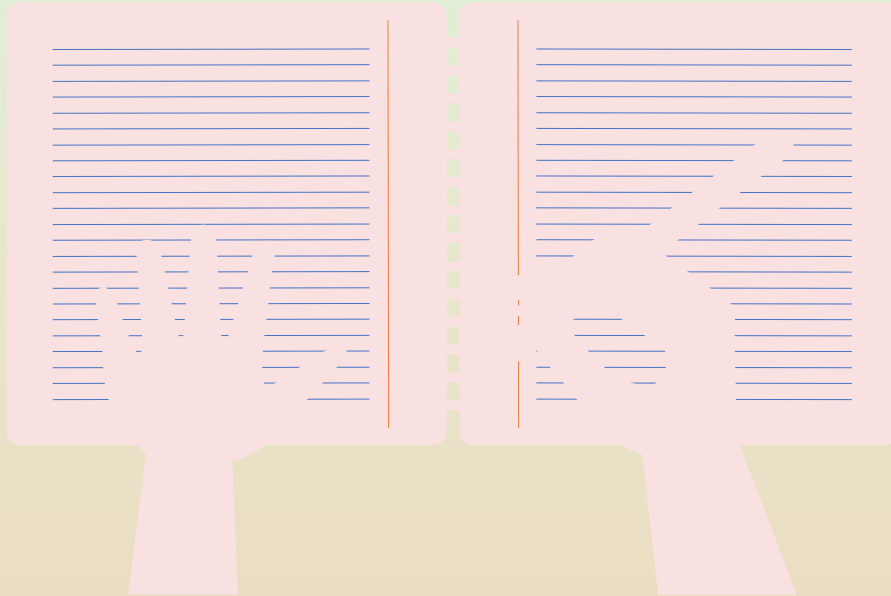
Rubrik Asesmen Performa #5

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
Nama Peserta didik :
Kelas :
Jenis Performa : Laporan Praktik Meditasi

Dimensi Penilaian	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	<20	21 - 40	41 - 60	61 - 80	>80
Konten/Isi					
Sistematika Resume					
Kelengkapan Informasi					
Penulisan					

Guru Mata Pelajaran,

(.....)



URUTAN KEGIATAN PEMBELAJARAN #6

Tujuan Pembelajaran



Alur Tujuan Pembelajaran

10.2.8 Peserta didik dapat menemukan contoh-contoh Punarbhava dalam kehidupan

10.2.8 Peserta didik melakukan observasi untuk menemukan contoh-contoh Punarbhava dalam kehidupan masyarakat setempat





Kegiatan Pendahuluan #6

Salam dan Doa

- Salam
- Penganjali
- Puja Tri Sandhya
- Dainika Upasana

Mengatur Kelas Psikologi

- Kabar
- Motivasi

Apersepsi/Review Materi

Menyampaikan Sintaks Discovery Learning

Mengatur Kelas Fisik

- Kebersihan kelas
- Kelengkapan alat dan bahan belajar

Pembiasaan

- Silent Sitting
- Yel-yel

Menyampaikan Tujuan dan Manfaat pembelajaran

Menyampaikan Asesmen yang akan dilakukan



60 Menit



Kegiatan Inti #6



Stimulation and Problem Statement

1. Peserta didik mengamati Video/foto tentang contoh Punarbhava
<https://youtu.be/iT2r2EExnVM>
2. Peserta didik menanyakan kemungkinan Punarbhava yang dialami seseorang

Data Collection

1. Apabila jumlah Peserta didik memungkinkan, pada langkah ini guru dapat membentuk kelompok
2. Peserta didik dalam kelompok mengumpulkan informasi dari berbagai sumber belajar agar mampu menemukan contoh-contoh Punarbhava dalam kehidupan masyarakat setempat
3. Peserta didik berdiskusi tentang contoh-contoh Punarbhava dalam kehidupan masyarakat setempat

Data Processing

1. Peserta didik mengolah data yang telah di kumpulkan tentang contoh-contoh Punarbhava dalam kehidupan masyarakat setempat
2. Peserta didik menyajikan data tersebut dengan membuat bagan (dapat pula dalam bentuk lain seperti infografis, presentasi PPT, diagram, poster atau lainnya)

Generalisation

Peserta didik mengkomunikasikan tentang contoh-contoh Punarbhava dalam kehidupan masyarakat setempat dibantu dengan pertanyaan yang menuntun untuk membuat kesimpulan bersama



Kegiatan Penutup #6



Jenis Asesmen Formatif #6



Asesmen Individu

- ☐ Lisan
- ☐ Tertulis (Tes Uraian)
- ☐ Penugasan



Asesmen Performa

- ☐ Praktik
- ☐ Persentasi
- ☐ Portofolio
- ☐ Produk



Asesmen Individu #6

Kisi-Kisi Asesmen Individu (Tertulis)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
Kelas : X

NO	CAPAIAN PEMBELAJARAN	TUJUAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR SOAL	BENTUK SOAL	NO. SOAL
1	10. 2 Memahami ajaran Punarbhava sebagai wahana memperbaiki kualitas diri	10.2.8 Peserta didik dapat menemukan contoh-contoh Punarbhava dalam kehidupan	Disajikan informasi tentang fakta kebenaran punarbhava, peserta didik dapat menjelaskan contoh-contoh Punarbhava dalam kehidupan masyarakat setempat secara baik dan benar	Uraian	1
2			Disajikan tradisi masyarakat yang berkaitan dengan fakta Punarbhava, peserta didik dapat menguraikan perilaku hidup yang merupakan contoh Punarbhava dalam kehidupan masyarakat setempat secara baik dan benar	Uraian	2



Butir Asesmen Tertulis

1. Terdapat banyak fakta yang menunjukkan kebenaran Punarbhava. Misalnya fakta-fakta penelitian oleh Ian Stevenson yang adalah seorang profesor sekaligus psikiatri dari Universitas Virginia yang berfokus pada kasus kelahiran kembali. Pada tahun 1993, ia menerbitkan sebuah makalah di *Journal of Scientific Exploration* yang merinci tanda lahir dan cacat lahir yang tampaknya terkait dengan kenangan masa lalu (<https://www.idntimes.com>). Berdasarkan fakta ini, jelaskanlah contoh-contoh Punarbhava yang kalian temukan dalam kehidupan masyarakat!
2. Di beberapa daerah Asia, ada sebuah tradisi bahwa ketika seseorang meninggal, kerabatnya akan menandai tubuhnya — sering kali menggunakan jelaga — dengan harapan kalau jiwa orang yang meninggal akan lahir kembali ke dalam keluarga yang sama. Menurut mereka, tanda lahir sering kali menjadi bukti kalau sebuah jiwa telah dilahirkan Kembali (<https://www.idntimes.com/>). Berdasarkan perilaku tersebut, uraikanlah perilaku hidup yang merupakan contoh Punarbhava dalam kehidupan masyarakat setempat!



Pedoman Penskoran

NO	KRITERIA JAWABAN	SKOR
1	Disajikan informasi tentang fakta kebenaran punarbhava, peserta didik dapat menjelaskan contoh-contoh Punarbhava dalam kehidupan masyarakat setempat secara baik dan benar	50
2	Disajikan tradisi masyarakat yang berkaitan dengan fakta Punarbhava, peserta didik dapat menguraikan perilaku hidup yang merupakan contoh Punarbhava dalam kehidupan masyarakat setempat secara baik dan benar	50
Jumlah Skor Maksimal		100

NILAI : $\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$

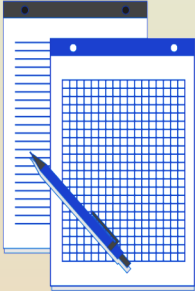


Asesmen Kelompok #6

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti
Kelas : X

Asesmen Performa

Buatlah persentasi mengenai contoh-contoh Punarbhava dalam kehidupan masyarakat setempat



Rubrik Asesmen Performa #6

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti

Nama Peserta didik :

Kelas : X

Jenis Performa : Presentasi

DIMENSI PENILAIAN	Sangat Kurang	Kurang	Cukup	Baik	Sangat Baik
	<20	21 – 40	41 - 60	61 - 80	>80
Kemampuan Komunikasi					
Penguasaan Materi					
Kemampuan Menghadapi Pertanyaan					
Penggunaan Alat Peraga Persentasi					
Ketepatan Menyelesaikan Masalah					

Guru Mata Pelajaran,

(.....)





DIFERENSIASI PEMBELAJARAN

ASPEK	PESERTA DIDIK DENGAN MINAT BELAJAR TINGGI	PESERTA DIDIK DENGAN KESULITAN BELAJAR
Materi Pembelajaran	<input type="checkbox"/> Pemadatan Materi Pembelajaran <input type="checkbox"/> Studi Intradisipliner <input type="checkbox"/> Kajian Mendalam	<input type="checkbox"/> Pemilihan materi pembelajaran yang lebih mudah dipahami <input type="checkbox"/> Pengulangan materi yang belum dipahami
Proses	<input type="checkbox"/> Mengembangkan kecakapan berpikir <input type="checkbox"/> Hubungan dalam dan lintas disiplin <input type="checkbox"/> Studi mandiri	<input type="checkbox"/> Kecakapan berpikir tingkat rendah <input type="checkbox"/> Pendampingan Peserta didik
Produk	<input type="checkbox"/> Mendemonstrasikan produk	<input type="checkbox"/> Pengulangan pembuatan produk yang lebih sederhana
Lingkungan Belajar	<input type="checkbox"/> Menggunakan lingkungan sebagai sumber belajar	<input type="checkbox"/> Berlatih membuat opini dan menerima opini
Evaluasi	<input type="checkbox"/> Memodifikasi evaluasi sesuai dengan kemampuan berpikir tingkat tinggi	<input type="checkbox"/> Memberi penugasan pada materi yang belum dikuasai



1. Apakah kegiatan belajar hari ini berhasil?
2. Bagian apa yang berhasil?
3. Kesulitan apa yang ada dalam pembelajaran?

4. Apa langkah yang perlu dilakukan untuk memperbaiki proses belajar?
5. Apakah seluruh Peserta didik mengikuti pelajaran dengan baik?





15

REFLEKSI PESERTA DIDIK

01

Saya dapat menguasai materi pelajaran pada hari ini.

☐ Baik

☐ Cukup

☐ Kurang

02

Dengan Pembelajaran hari ini, hidup saya lebih bermakna.

☐ Ya

☐ Tidak

03

Setelah pembelajaran pada hari ini saya akan selalu Berusaha berpikir, berkata dan bertindak baik

☐ Ya

☐ Tidak

04

Jika kalian diminta untuk memberikan bintang 1 sampai 5, berapa bintang akan kalian berikan pada usaha yang telah kalian lakukan?



16

KRITERIA KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN



100%

Melampaui Capaian

Apabila peserta didik mampu menjawab seluruh pertanyaan asesmen dengan benar



$\geq 75\%$

Memenuhi Capaian

Apabila peserta didik mampu menjawab pertanyaan asesmen dengan skor minimal 75



$< 75\%$

Belum Memenuhi Capaian

Apabila peserta didik hanya mampu menjawab pertanyaan asesmen dengan skor kurang dari 75



- Abdullah, R. 2016. Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran. Lantanida Journal, 4(1).
- Astana, Made. Anomdiputro. 2015. Kautilya (Canakya) Artha Sastra. Surabaya Paramita
- Efendi, A. Dkk. 2018. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Tutorial Pada Mata Kuliah Mekanika Tanah. Jurnal UNS, (4).
- Nisa, H. 2016. Komunikasi Yang Efektif Dalam Pendidikan Karakter. Universum, 10 (No.1 Januari), 49–63.
- O’handley, R. D., & Allen, K. D. 2017. An Evaluation Of The Production Effects Of Video Self-Modeling. Research In Developmental Disabilities, 71 (September), 35–41. <https://doi.org/10.1016/j.ridd.2017.09.012>
- Pudja, G. Sudharta, Tjokorda Rai. 2010. Manava Dharmaśāstra (Manu Dharmasastra). Surabaya. Paramita
- Rouse, Margaret. 2015. Definition Implementation. <https://searchcrm.techtarget.com> 18 Juni 2021
- Rumainur. 2016. Pengembangan Media Ajar Berbasis Multimedia Autoplay Studio 8 Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI Ma Bilingual. Jurnal Pendidikan
- Setiawan, Ebta. 2019. KBBI Online. Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa, Kemdikbud (Pusat Bahasa). <https://kbbi.web.id> . 18 Juni 2021
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods). Alfabeta. Bandung
- Uebelacker, L. A., Epstein-Lubow, G., Tremont, G., & Miller, I. W. 2010. Hatha Yoga For Depression : Critical Review Of The Evidence For Efficacy , Plausible Mechanisms Of Action , And Directions For Future Research, 16(1), 22–33.



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK PENILAIAN SUMATIF

1. Hakikat Hukum Karma merupakan sesuatu yang penting dari kehidupan. Berikut ini pernyataan yang sesuai dengan hakikat hukum karma adalah

- A. Perjuangan kebajikan untuk menundukkan kejahatan.
- B. Perjuangan kebajikan untuk kebahagiaan.
- C. Perjuangan kebajikan untuk kesejahteraan.
- D. Perjuangan kebajikan untuk kemakmuran.
- E. Perjuangan kebajikan untuk kebersamaan.

2. Kelahiran kembali merupakan sebuah peluang untuk memperbaiki karma buruknya pada kehidupan sebelumnya, dengan cara terus berusaha meningkatkan kualitas diri untuk mencapai kesempurnaan. Ajaran tersebut bersumber dari

- A. Bhagavad Gītā, IV. 5
- B. Bhagavad Gītā, IV. 6
- C. Bhagavad Gītā, IV. 7
- D. Bhagavad Gītā, IV. 8
- E. Bhagavad Gītā, IV. 9

3. Keinginan dan kemarahan adalah penyebab kelahiran kembali. Namun, seseorang yang mampu mengendalikan dua sifat tersebut dan tekun melakukan pemujaan dengan penuh keyakinan maka kualitas diri akan semakin meningkat.

Berikut ini pernyataan yang sesuai dengan pernyataan tersebut adalah

- A. Keinginan dan kemarahan adalah penyebab kelahiran kembali
- B. Keinginan dan kemarahan adalah penyebab penderitaan
- C. Keinginan dan kemarahan adalah penyebab keterikatan hidup
- D. Keinginan dan kemarahan adalah penyebab kesengsaraan
- E. Lobha dan iri hati adalah penyebab kesengsaraan

4. Hukum Karma ditetapkan oleh Hyang Widhi Wasa. Berikut ini, pernyataan yang wajib dilaksanakan dan sesuai dengan manfaat serta nilai yang diperoleh dari penghayatan hukum Karma pada ajaran Punarbhava adalah

- A. Disiplin untuk selalu berpikir kebahagiaan.
- B. Disiplin untuk selalu berpikir yang bersih dan suci.
- C. Disiplin untuk selalu berkata yang baik.
- D. Disiplin untuk selalu berpikir, berkata, dan berbuat jujur.
- E. Disiplin dan rajin bekerja.

5. Punarbhava disebabkan oleh Karmaphala. Berikut ini, pernyataan yang sesuai dengan ajaran Punarbhava sebagai wahana memperbaiki kualitas diri adalah

- A. Kelahiran sebagai manusia merupakan suatu anugerah.
- B. Kelahiran sebagai manusia sangat penting.



- C. Manusia memiliki peran penting dalam kehidupan.
- D. Semua makhluk di dunia saling melengkapi.
- E. Semua makhluk di dunia saling membutuhkan.
6. Hakikat dari hukum karma dijelaskan bahwa hidup bukan hanya masalah keduniawian saja, melainkan juga masalah spiritual. Berikut ini yang termasuk pernyataan hakikat hukum Karma adalah
- ☐ A Perjuangan Dharma
 - ☐ B Perjuangan hidup
 - ☐ C Perjuangan kebajikan
 - ☐ D Perjuangan dunia kerja
 - ☐ E Perjuangan nasib
7. Peningkatan kualitas diri seseorang harus terus diupayakan dengan cara pengendalian diri agar tetap berada di jalan kebajikan. Berikut ini pengendalian diri yang dimaksud adalah pengendalian diri terhadap
- ☐ A Ketamakan
 - ☐ B Iri hati
 - ☐ C Emosional
 - ☐ D Makanan dan minuman
 - ☐ E Alam pikiran
8. Kelahiran sebagai manusia adalah untuk meningkatkan kualitas diri. Berikut ini yang merupakan upaya mengimplementasikan ajaran Punarbhava untuk meningkatkan kualitas diri dalam menerapkan komitmen sosial adalah
- ☐ A *Manacika Parisudha*
 - ☐ B *Wacika Parisudha*
 - ☐ C *Kayika Parisudha*
 - ☐ D Samadhi
 - ☐ E Meditasi
9. Selama manusia masih memiliki ikatan duniawi, maka ia akan terus terlahir kembali. Berikut ini yang merupakan manfaat dari penghayatan hukum Karma berdasarkan ajaran Punarbhava terhadap sikap sosial adalah
- ☐ A Bertanggungjawab
 - ☐ B Rajin berdoa
 - ☐ C Selalu bersyukur
 - ☐ D Rajin sembahyang
 - ☐ E Disiplin melantunkan Tri Sandhya
10. Manusia merupakan makhluk yang memiliki keutamaan. Demikian dijelaskan dalam *Sarasamuscaya*, 4. Berikut ini yang sesuai dengan ajaran tersebut adalah
- ☐ A Disiplin
 - ☐ B Menolong dirinya
 - ☐ C Sangat utama
 - ☐ D Persembahan
 - ☐ E Pemujaan



Kunci Jawaban

NO	KUNCI JAWABAN
1	C
2	E
3	A
4	D
5	A

NO	KUNCI JAWABAN
6	A, B, C
7	A, B, C, D, E
8	A, B, C
9	A, C
10	A, B, D, E

Pedoman Penskoran

Jawaban Benar

Skor 1

Jawaban Salah/Tidak Ada Jawaban

Skor 0

Jumlah Skor Maksimal 10

NILAI : $\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$



19

**BAHAN BACAAN
PESERTA DIDIK**

Bahan bacaan Peserta didik dapat diakses pada link berikut ini:

1. **Meningkatkan Dasar Pemahaman Umat Beragama Hindu Melalui Ajaran Konsep Panca Sradha Dalam Lontar Tutur Kumara Tattwa**
<http://stahnmpukuturan.ac.id/jurnal/index.php/duta/article/view/694>
2. **The Hindu Evolutionary Heritage and Hindu Criticism of Darwinism**
https://www.researchgate.net/publication/347688128_The_Hindu_Evolutionary_Heritage_and_Hindu_Criticism_of_Darwinism?_sg=Vc9OL1Le47UBB4Qpcx7We1vFUs4G42yDh3N_xkVgZMu74kxKlFOOLoDcPTBzzyTeJ307NADG7N-goP0
3. **The Self, Karma and Rebirth**
https://www.researchgate.net/publication/347590457_The_Self_Karma_and_Rebirth?_sg=kxFvbQFYedtLmE7SN0gCVER9gO4LAS2uzHpxvlbNc7DUuN7Wxvo634OWNdpT7JWAOInDDaabgWL67cE
4. **Hukum Tabur Tuai dan Hukum Karma dalam Agama Buddha, Hindu dan Katholik**
https://www.researchgate.net/publication/333863713_Hukum_Tabur_Tuai_dan_Hukum_Karma_dalam_Agama_Buddha_Hindu_dan_Katolik?_sg=NfL_a_ye0Dogp5H_TnS1wujGd6URVPhGUBqtIKUYFDBq68GFgupO-re1FZMZ4A_5lDciZofZcT36VQ
5. **Dimensi Rasional Dalam Hindu**
https://www.researchgate.net/publication/342050409_DIMENSI_RASIONAL_DALAM_HINDU?_sg=DFHipTHCpSv8nHg3PDA9oA1swzYbWZNNuAPEkUxooPU6lYdQ1MUmJ773d7GZTocNFkxpinGl40hK3Q
6. **Spiritualitas dalam Agama Hindu**
https://www.researchgate.net/publication/334433367_SPIRITUALITAS_DALAM_AGAMA_HINDU?_sg=WeMxwotyTsrS7MZoPAUtkr09ltLWlMj3CGDBiR2FaI-6aFTMlsBjTQW8PemAQRsf9mkM2beJm8XLpM



1. **Ngaben Burns The Body People Died in Bali Between Religion and Violence**
http://repo.unhi.ac.id/jspui/bitstream/123456789/217/1/3rdICIIS_30August2019.pdf#page=98
2. **Ajaran Sivaisme Dalam Teks Tattwa Jnana**
<http://stahnmpukuturan.ac.id/jurnal/index.php/genta/article/view/857>
3. **Strategi Menumbuhkan Karakter Jujur Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Materi Pelajaran Panca Sradha**
<http://ejournal.ihtn.ac.id/index.php/AW/article/view/951>
4. **Neutrality, Rebirth and Intergenerational Justice**
https://www.researchgate.net/publication/229445155_Neutrality_Rebirth_and_Intergenerational_Justice?_sg=yGACaHcCgeKPY2_zocznYTirqh2IPoPBJ8yuSt_d3CMBVQNz9_cyOWE0q7zAltckMuUFt6Dw2WcOCEE
5. **The Hindu Evolutionary Heritage and Hindu Criticism of Darwinism?**
https://www.researchgate.net/publication/347688128_The_Hindu_Evolutionary_Heritage_and_Hindu_Criticism_of_Darwinism?_sg=Vc9OL1Le47UBB4Qpcx7We1vFUs4G42yDh3N_xkVgZMu74kxKlfOOLoDcPTBzzyTeJ307NADG7N-goP0
6. **Rich Heritage Of Ancient Hindu Wisdom**
https://www.researchgate.net/publication/352114640_RICH_HERITAGE_OF_ANCIENT_HINDU_WISDOM?_sg=dPIIV8MnO8qg4MUtvMRGjY9RQcphri9RbMNvVrh-Yw9oOpVII233uN5qJljqNCIUnVDosy8FVaExH1o
7. **The Self, Karma and Rebirth**
https://www.researchgate.net/publication/347590457_The_Self_Karma_and_Rebirth?_sg=kxFvbQFYedtLmE7SN0gCVER9gO4LAS2uzHpxvlbNc7DUuN7Wxv0634OWNdpT7JWAOInDDaabgWL67cE
8. **Teologi Kesehatan Hindu Dalam Meditasi**
https://www.researchgate.net/publication/338388117_Teologi_Kesehatan_Hindu_Dalam_Meditasi?_sg=jZJvLGk0CN9g8FULd_3ZR19z7zC6wvsFZCuMQqavT0vpqhfX7nFfZXEfKPAOU0fm3MpBZYj0eHt1nig



MATERI DAN KEGIATAN PENGAYAAN

Materi pengayaan ini diberikan kepada peserta didik yang melampaui capaian pembelajaran. Peserta didik ini biasanya memiliki kemampuan belajar dengan cepat. Oleh karena itu, diberikan pendalaman materi dengan teknik belajar mandiri. Peserta didik dapat membaca jurnal penelitian berikut ini:

Dimensi Rasional Dalam Hindu

https://www.researchgate.net/publication/342050409_DIMENSI_RASIONAL_DALAM_HINDU?_sg=DFHipTHCcppSv8nHg3PDA9oA1swzYbWZNNUAPEkUxooPU6IYdQ1MUmJ773d7GZTocNFkxpinGI40hK3Q

The Self, Karma and Rebirth

https://www.researchgate.net/publication/347590457_The_Self_Karma_and_Rebirth?_sg=kxFvbQFYedtLmE7SN0gCVER9gO4LAS2uzHpxvIbNc7DUuN7Wxvo634OWNdpT7JWAOInDDaabgWL67cE

Kegiatan pengayaan merupakan kegiatan pembelajaran yang dapat digunakan pendidik untuk peserta didik yang memiliki minat tinggi terhadap topik/kegiatan pembelajaran atau memperlihatkan penguasaan kompetensi yang lebih tinggi dibanding kompetensi yang sedang dipelajari.

Kegiatan remedial terdiri dari:

- ☐ Tutor Sebaya
- ☐ Melakukan projek
- ☐ Mengembangkan Latihan
- ☐ Memberikan permainan, masalah, atau kompetisi antarpeserta didik



22

MATERI DAN KEGIATAN REMEDIAL

Materi remedial ini diberikan kepada peserta didik yang belum melampaui capaian pembelajaran. Peserta didik ini biasanya memiliki kesulitan belajar. Oleh karena itu, diberikan materi pengulangan yang ada pada buku paket Pendidikan Agama Hindu kelas X.

Kegiatan remedial dapat dilakukan dengan cara memperkuat pemahaman pada kompetensi sebelum kompetensi yang sedang di pelajari.

Kegiatan remedial terdiri dari:

- ☐ Modifikasi tugas sesuai penguasaan kompetensi peserta didik
- ☐ Tutor Sebaya
- ☐ Melakukan proyek sesuai penguasaan kompetensi peserta didik

